



**ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI
ANGKATANLOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM FILM
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

OLEH

AISNA DEVY INGGRIASUKMA

NPM 17120109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI
ANGKATANLOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM FILM
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

AISNA DEVY INGGRIASUKMA

NPM 17120109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI ANGKATANLOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM FILM NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Disusun dan diajukan oleh
AISNA DEVY INGGRIASUKMA
NPM 17120109

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 24 Februari 2022

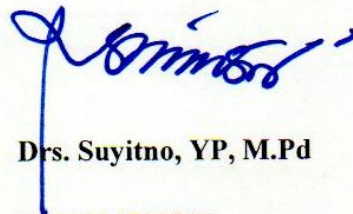
Pembimbing I,



Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.

NPP 098601235

Pembimbing II,



Drs. Suyitno, YP, M.Pd

NPP 106501308

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI
ANGKATANLOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM
FILM NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Disusun dan diajukan oleh
AISNA DEVY INGGRIASUKMA
NPM 17120109

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Februari 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Ketua

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi, M.Pd.
NPP 097901230

Sekretaris

Sukamto, S.Pd, M.Pd.
NPP 987701131

Penguji I

Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.
NPP 098601235

Penguji II

Drs. Suvitno, YP, M.Pd
NPP 106501308

Penguji III

Khusnul Fajriyah, S.Pd, M.Pd
NPP 108802238

MOTTO PERSEMBAHAN

Motto:

1. Allah tidak akan membebani hambanya di luar kesanggupannya.
(QS. Al-Baqarah: 286)
2. Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
(QS. Al-Anfaal: 46)
3. Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin.

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk

1. Kedua orangtuaku, Ibu Sugihartatik dan Bapak Ismanto tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, doa dan dukungan baik secara material dan spiritual.
2. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisna Devy Inggriasukma
NPM : 17120109
Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 15 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Aisna Devy Inggriasukma

NPM 17120109

ABSTRAK

AISNA DEVY INGGRIASUKMA. NPM 17120109. “Analisis Persepsi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 Terhadap Nilai Karakter dalam Film Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. 2021. Pembimbing I Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. Pembimbing II Drs. Suyitno, YP, M.Pd. November. 2021.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah di era globalisasi yang semakin maju banyaknya generasi muda penerus bangsa yang meniru budaya barat sehingga nilai yang ada pada diri mereka hilang. Maka dari itu media film atau televisi memberikan edukasi mengenai nilai karakter didalamnya. Namun ada pula menilai film yang ditayangkan tidak mengandung nilai karakter didalamnya. Terjadi persepsi bahwa di dalam penayangan film atau televisi ada nilai karakter didalamnya dan ada yang menilai tidak ada nilai karakter.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah persepsi peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 terhadap nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. 2) bagaimana sikap peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 yang menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer mengenai analisis nilai karakter dalam film Negeri 5 Menara. Sumber data sekunder dari hasil angket peserta didik dan wawancara peserta didik kelas VI dan guru. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan peneliti setelah menganalisis menemukan 16 nilai karakter dalam film Negeri 5 Menara. Angket persepsi tentang film tersebut peserta didik paham bahwa dalam film tersebut terdapat nilai karakter didalamnya. Hasil wawancara dengan peserta didik telah menggambarkan 18 nilai karakter dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil wawancara peserta didik dikonfirmasi dan diperkuat dengan wawancara dengan guru kelas VI, menjelaskan bahwa semua peserta didik kelas VI sudah menunjukkan 18 nilai karakter.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah Guru mampu memberikan media pembelajaran yang bervariasi seperti media film, peserta didik mampu mencontoh sisi positif atau nilai karakter yang baik supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

PRAKATA

Puji Syukuratas kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analaisis Persepsi Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 Terhadap Nilai Karakter Dalam Film Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Sukamto, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Dosen Pembimbing 1 Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Dosen Pembimbing II Bapak Drs. Suyitno, YP, M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi.

6. Dosen Wali Ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. yang telah memberikan semangat dan pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah SDN Angkatanlor 03 Bapak Sriyanto, S.Pd. SD. yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Bapak Mawan, S.Pd. selaku wali kelas VI ang telah mengizinkan penulis mengambil data dan melakukan penelitian.
10. Kedua Orangtua tersayang Bapak Ismanto dan Ibu Sugihartatik yang tiada henti mendoakan dan mencurahkan segala bentuk kasih sayang.
11. Teman-teman seperjuangan kelas C PGSD angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti dengan terbuka dan senang hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga sripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bisa mengisi atau menambah referensi.

Semarang,,2021

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PENGESAHAN	1
PERSETUJUAN	v
MOTTO PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah.....	8
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI	12
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Setting Penelitian	21
C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian.....	22
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	23
E. Keabsahan Data.....	25

F. Metode Analisis Data	26
G. Tahapan Penelitian	28
BAB IV	31
TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi dan Temuan Hasil Penelitian	31
B. Analisis dan Pembahasan	73
BAB V	76
SIMPULAN,SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Nilai-nilai Karakter	14
Tabel 4. 1 Visi dan Misi Sekolah	32
Tabel 4. 2 Data Guru dan Jabatan	33
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta didik Ajaran 2021/2022	34
Tabel 4. 4 Analisis Nilai Karakter dalam Film Negeri 5 Menara	37
Tabel 4. 5 Bukti Sikap Nilai Karakter Religius	44
Tabel 4. 6 Bukti sikap Nilai Karakter Jujur	46
Tabel 4. 7 Bukti sikap nilai karakter Toleransi	46
Tabel 4. 8 Bukti sikap Nilai Karakter Disiplin	47
Tabel 4. 9 Bukti sikap Nilai Karakter Kerja Keras	48
Tabel 4. 10 Bukti sikap Nilai Karakter Kreatif	49
Tabel 4. 11 Bukti sikap Nilai Karakter Mandiri	50
Tabel 4. 12 Bukti sikap nilai karakter demokratis	50
Tabel 4. 13 Bukti sikap Nilai Karakter Kreatif	51
Tabel 4. 14 Bukti sikap nilai karakter cinta tanah air	51
Tabel 4. 15 Bukti sikap Nilai Karakter Menghargai Prestasi.....	52
Tabel 4. 16 Bukti sikap Nilai karakter Bersahabat/Komunikatif.....	53
Tabel 4. 17 Bukti sikap nilai karakter cinta damai.....	54
Tabel 4. 18 Bukti sikap Nilai Karakter Gemar Membaca.....	54
Tabel 4. 19 Bukti sikap Nilai Karakter Peduli Sosial	55
Tabel 4. 20 Bukti sikap Nilai Karakter Tanggung Jawab	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 4. 1 Diagaram Hasil Angket Peserta Didik	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	82
Lampiran 2. Indikator Nilai Karakter.....	84
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket	86
Lampiran 4. Angket Peserta didik.....	88
Lampiran 5. Informan Angket Peserta didik.....	90
Lampiran 6. Hasil Presentase Angket	100
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	103
Lampiran 8. Instrumen Wawancara Peserta Didik	104
Lampiran 9. Instrumen Wawancara Guru	120
Lampiran 10. Bukti ACC Proposal	125
Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	126
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 13. Bukti Telah Melaksanakan Penelitian	130
Lampiran 14. Hasil Dokumentasi Peneliti	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan karakter dapat diterapkan dirumah dan sekolah, untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, di mana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”. Terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJPN, sesungguhnya hal yang dimaksud itu sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan

bertanggung jawab” (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Daryanto Darmiatun (2013:1) mengatakan bahwa pendidikan itu secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi seringkali sangat idealistis dan tanpa arah, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan lapangan. Oleh karena itu, diharapkan pendidikan harus dikembangkan dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan cara yang terarah dengan kebutuhan lapangan yang ada supaya tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Media pendidikan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mempermudah sebuah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Media pendidikan yang menarik dapat membuat anak fokus dan proses belajar tidak merasa jenuh atau membosankan. Guru biasanya menggunakan media gambar untuk menarik perhatian anak karena media gambar mudah didapatkan dan harga sangat terjangkau. Oleh karena itu, media pendidikan yang tepat untuk anak yaitu dengan menampilkan sebuah gambar, tayangan film atau video yang mungkin dapat meningkatkan konsentrasi anak. Media pendidikan seperti film dapat memberikan efek positif bagi anak atau peserta didik apabila peserta didik menonton film yang memiliki nilai karakter seperti film Negeri 5 Menara, Jembatan Pensil, Nussa dan Rara, dan Laskar Pelangi.

Sekarang ini banyaknya dunia perfilman yang mempengaruhi karakter anak atau peserta didik. Pengaruh tersebut dapat mengakibatkan adanya

dampak positif dan dampak negatif pada peserta didik. Dalam hal ini orang tua memiliki peran penting untuk menentukan film apa yang layak ataupun tidak ditonton anak-anak. Jika orang tua tidak memperhatikan maka anak-anak akan menonton film yang tidak layak, yang akan mempengaruhi perilaku, karakter anak atau peserta didik. Hal tersebut dapat menyebabkan anak tidak dapat menaring tontonan apa yang layak untuk ditontonnya sehingga mereka mengikuti tontonannya. Misalnya tontonan pertengkaran, maka akan mengikuti adegan-adegan yang ada di film tersebut. Anak-anak pada umumnya belum dapat mengetahui tontonan film yang baik dan buruk untuk dirinya sendiri. Hal tersebut akan memberikan dampak buruk jika anak-anak menonton film yang seharusnya tidak boleh untuk ditonton dirinya. Oleh karena itu, peran keluarga juga sangat penting dalam membimbing dan memperhatikan anak.

Orang tua perlu memberikan pendidikan untuk anak terutama mengenai pendidikan karakter. Sekarang ini banyak sekali masalah mengenai karakter anak yang mulai menurun dikarenakan pengaruh lingkungan sekitarnya. Setiap permasalahan dapat terjadi apabila tidak ada pengawasan. Dalam keluarga perlu menanamkan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian anak yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan anak sangat penting ditanamkan sejak dini.

Menurut Mushafanah Novianti (2019:134) menjelaskan bahwa “untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter, maka juga harus ada keseimbangan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, karena karakter berawal dari sebuah kebiasaan”. Hal ini keluarga, sekolah, dan

masyarakat perlu untuk menanamkan nilai karakter untuk menjamin kepribadian anak dilingkungan sekitarnya.

Selanjutnya menurut Zubaedi (2012:74) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter ada delapan belas dan perlu diterapkan pada anak. Adapun delapan belas nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Pada zaman sekarang di era globalisasi yang semakin maju banyaknya generasi muda penerus bangsa yang meniru budaya barat sehingga nilai karakter yang ada pada diri mereka mulai hilang. Maka dari itu, penggunaan film untuk memberikan adanya edukasi mengenai nilai karakter yang dapat diterapkan dan ditanamkan pada dirinya di kehidupan sehari-hari. Melalui media film peneliti berharap anak – anak akan dapat menyerap ilmu dan dapat mempraktikkan nilai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Penanaman nilai pendidikan karakter dapat melalui media film sangat berpengaruh dalam membentuk karakter seorang anak. Hal ini dapat dilihat, pada saat anak menonton melihat film dengan tidak disadari dia akan meniru karakter yang ada di film, karena ketika seorang anak menonton dia akan mempraktekkan apa yang dia lihat sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk karakter anak. Film dapat mengajak seseorang yang melihat atau menonton berperilaku sama dengan pemain yang ada di film (perilaku baik dan buruk). Oleh sebab itu, film dapat dijadikan contoh yang baik bagi yang

melihat atau penontonya dan dapat mengambil nilai karakter yang baik dan meninggalkan nilai karakter yang buruk.

Film yang disajikan di televisi atau bioskop dapat menimbulkan berbagai macam persepsi dari orang yang menyaksikannya. Misal pada film yang bernuansa pendidikan, ada yang mempersepsikannya sebagai tayangan yang baik mempunyai nilai karakter yang positif. Namun, ada pula yang menilai film yang ditayangkan tidak mengandung nilai karakter di dalamnya. Mengingat begitu banyaknya film bertema pendidikan, baik itu ditayangkan di televisi atau bioskop, maka penulis tertarik untuk meneliti persepsi siswa terhadap satu film yang mengandung pendidikan yakni film “Negeri 5 Menara” yang pernah ditayangkan di bioskop, di televisi pada masa beberapa tahun silam, dan sekarang dapat disaksikan di youtube. Maka peneliti mengangkat siswa kelas VI SD Negeri Angkatan Lor 03 sebagai subjek karena pada saat beranjak remaja kemampuan dalam hal berpikirnya mulai kritis dapat membedakan hal baik atau buruk. Sehingga ia dapat mengambil kesimpulan dan informasi.

Adapun objeknya adalah film pendidikan yang dianggap dapat menjadi media yang cukup efektif dalam mengajarkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Dengan begitu banyak film yang bertema pendidikan yang ditayangkan di bioskop, televisi, dan youtube maka peneliti mengambil satu film yang berjudul “Negeri 5 Menara”. Pengambilan film ini sebagai objek karena peneliti menilai film “Negeri 5 Menara” mengandung nilai karakter yang dapat dicontoh. Film ini menceritakan seorang anak yang didaftarkan orang tuanya

masuk ke pesantren, dalam pesantren tersebut ia memiliki 6 sahabat baik “Sohibul Menara” mereka semua mempunyai mimpi yang tinggi seperti menara yang terdapat di pondok pesantren. Menceritakan kesungguhan dan kerja keras dalam mewujudkan cita-cita yang mereka semua inginkan. Persahabatan antara ke enam orang menjadikan inspirasi bagi kita tentang kehidupan dipondok memberikan gambaran mengenai kehidupan dipondok pesantren yang ada di Jawa Timur. Sampai akhirnya mereka semua dapat mewujudkan apa yang mereka mimpikan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis tentang nilai karakter dalam film “Negeri 5 Menara” dengan mengambil skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 Terhadap Nilai Karakter Dalam Film Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti membuat fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 terhadap nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimanakah sikap peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 yang menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui persepsi/ pendapat peserta didik mengenai nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.
2. Mengetahui sikap peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 yang menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan keilmuan mengenai nilai pendidikan karakter dalam film Negeri 5 Menara.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan dasar pelaksanaan penelitian lebih lanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menjadi pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian analisis persepsi peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 terhadap nilai karakter dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan supaya menambah nilai karakter pada siswa melalui film tersebut.

c. Bagi Siswa

Menjadikan pengetahuan sekaligus contoh supaya menjadi pribadi yang berkarakter dan hebat dengan tayangan film yang dapat mendukung siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi diatas, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, dan pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan suatu kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono 2016:334). Disimpulkan bahwa analisis adalah suatu pekerjaan yang sulit terhadap suatu hal (berdasarkan peristiwa) untuk mengetahui apa saja unsur-unsur

atau bagian yang jelas susunannya agar mempermudah dipahami orang lain atau pembaca.

2. Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan pesan atau informasi ini dilakukan melewati inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan penciuman. (Slameto, 2015:102) Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah persepsi peserta didik terhadap nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara.

3. Nilai Karakter

Menurut Lickona (2013:72) nilai karakter adalah nilai yang terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan: pengetahuan, moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Nilai karakter pada penelitian ini adalah tata aturan yang ditunjukkan para tokoh dan menjadi cerminan dari kepribadiannya masing-masing yang terpengaruh pada lingkungan dan keluarga.

Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan ada 18 nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

4. Film Negeri 5 Menara

Negeri 5 Menara adalah sebuah film garapan Kompas Gramedia production bersama Million Picture merupakan adaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi berjudul Negeri 5 Menara. Skenario ditulis oleh Salman Aristo yang juga penulis naskah film ayat-ayat cinta, laskar Pelangi, sang penari. Disutradarai oleh Affandi Abdul Rahman film ini mengambil lokasi syuting di pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, Sumatra Barat, Bandung, hingga London. Dalam film tersebut mengkisahkan tentang perjuangan para santri yang menceritakan dalam persahabatan mereka berenam. Tokoh yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara yaitu Alif Fikri (terinspirasi dari tokoh yang membuat karya Ahmad Fuadi sendiri) berasal dari Sumatera Barat, Raja (terinspirasi dari tokoh Adnin Armas) berasal dari Medan (Sumatera Utara), Baso Sholahudin (terinspirasi tokoh Kuswandani) dari Bandung (Jawa Barat), Dulmajid (Mohammad Monib) dari Madura, serta juga ada Said berasal dari Surabaya (Jawa Timur). Persahabatan mereka berenam terbiasa menghabiskan waktunya pada sore hari dengan duduk bercerita di bawah menara Masjid, Sehingga mereka semua memiliki julukan yaitu Sahibul Menara (Pemilik Menara). Film Negeri 5 Menara menunjukkan nilai-nilai didalam kehidupan seperti menunjukkan tentang pentingnya kerja keras, semangat, kesungguhan dalam menuntut ilmu. Dalam film ini terdapat

toleransi antar suku yang berbeda. Pada bulan Mei 2011 penulis skenario film Negeri 5 Menara, mendapatkan penghargaan dari Liputan 6 Award SCTV dengan kategori “Pendidikan dan Motivasi”.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Persepsi

Menurut Scheere dalam Sarwono (2015:88) menyatakan bahwa “Persepsi adalah representasi fenomenal tentang objek distal sebagai hasil pengorganisasian objek distal itu sendiri, medium, dan rangsang proksimal”.

Menurut KBBI (2015: 863), “Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung mengenai sesuatu”.

Persepsi adalah kesan atau penilaian seseorang terhadap objek persepsi tertentu yang dipengaruhi factor internal, yakni perilaku/ tindakan yang berada dibawah kendali pribadi dan factor eksternal, yakni perilaku yang dipengaruhi oleh situasi disekitarnya” (Depdiknas,2003).

Berdasarkan beberapa pengertian tentang persepsi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi yaitu suatu pendapat atau kesan terhadap objek mengenai suatu hal yang dapat dipengaruhi oleh diri sendiri maupun lingkungannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi menurut Walgito (dalam Lukaningsih, 2010:39) yaitu:

a. Objek yang dipersepsikan

Objek menimbulkan stimulus atau rangsangan yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu atau dari dalam individu itu sendiri.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat yang digunakan untuk menerima stimulus atau rangsangan. Sedangkan syaraf-syaraf berfungsi sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke pusat susunan syaraf yaitu otak.

c. Perhatian

Untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

- 1) Objek atau stimulus yang dipersepsi;
- 2) Alat indera dan Syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf pusat, yang merupakan syaraf fisiologis; dan
- 3) Perhatian yang merupakan syarat psikologis.

3. Nilai Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan ada 18 nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sedangkan Daryanto (2013: 47) juga menyampaikan bahwa terdapat 18 nilai karakter yang tersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan dari tujuan pendidikan nasional. Nilai karakter tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Nilai-nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Perilaku dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku didasarkan dengan upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan suatu tindakan menghargai perbedaan agama, suku etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berberda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Suatu tindakan menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan suatu upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar tugas dan menyelesaikan tugas dengan baik.
6.	Kreatif	Melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.
7.	Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Tindakan dan sikap yang berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam sesuatu yang pelajari, dilihat, maupun didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara bertindak, berfikir dan berwawasan yang mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan

	Air	kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan untuk dirinya sendiri.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya dan mengembangkan suatu upaya untuk dapat memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan tindakan seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya seseorang itu lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Film

a. Pengertian Film

Javandalasta, Panca (2011:2-3) menjelaskan bahwa istilah film awalnya dimaksudkan untuk menyebut media penimpangan gambar atau biasa disebut *celluloid*, yaitu lembaran plastik yang dilapisi emulsi (lapisan kimiawi peka cahaya). Film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga bisa disebut movie atau video. Film secara kolektif sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis, yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter direkam dari lensa (kamera)

atau animasi. Ada banyak sekali keistimewaan media film., lima diantaranya:

- 1) Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, sanggup menghubungkan penonton dengan kisah-kisah yang personal.
- 2) Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung.
- 3) Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau luas ke dalam perspektif pemikiran.
- 4) Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan.
- 5) Film dapat sebagai alat yang mampu menghubungkan penonton dengan pengalaman yang terpampang melalui bahasa gambar.

b. Unsur Intrinsik film

Unsur yang terdapat dalam membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2010:23).

1) Tema

Nurgiyantoro (2013:115) mengatakan bahwa tema adalah gagasan dasar umum yang mendasari sebuah karya sastra sebagai struktur semantic dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan melalui motif-motif dan juga biasanya dilakukan secara implisit.”

2) Latar

Latar atau setting adalah tempat, situasi dan waktu terjadinya peristiwa. Dari unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok yaitu tempat, waktu dan juga sosial budaya. Meskipun masing-masing menawarkan sebuah permasalahan yang berbeda dan bisa dibicarakan sendiri, tapi kenyataannya ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan juga saling mempengaruhi atau berpengaruh satu sama lain (Nurgiyantoro, 2013:314).

3) Tokoh/Penokohan

Tokoh atau penokohan ialah watak atau karakter yang diberikan kepada tokoh tertentu dalam sebuah cerita atau film. Jones dalam Nurgiyantoro (2013:247) mengemukakan bahwa penokohan merupakan sebuah pelukisan tentang gambaran yang jelas mengenai seseorang yang ditampilkan didalam sebuah cerita.

4) Alur

Alur cerita ialah jalannya cerita yang dibuat oleh pengarang atau urutan kejadian peristiwa yang terdapat dalam cerita yang terjadi secara berurutan atau saling sambung-menyambung.

5) Sudut Pandang

Nurgiyantoro (2013:338) menjelaskan tentang sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan cerita.

6) Amanat

Pesan atau nasihat yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita tersebut. Nurgiyantoro (2013:429) mengemukakan bahwa amanat moral atau pesan ialah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya, hal tersebut merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disampaikan lewat cerita atau film.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun acuan tersebut adalah sebagai berikut :

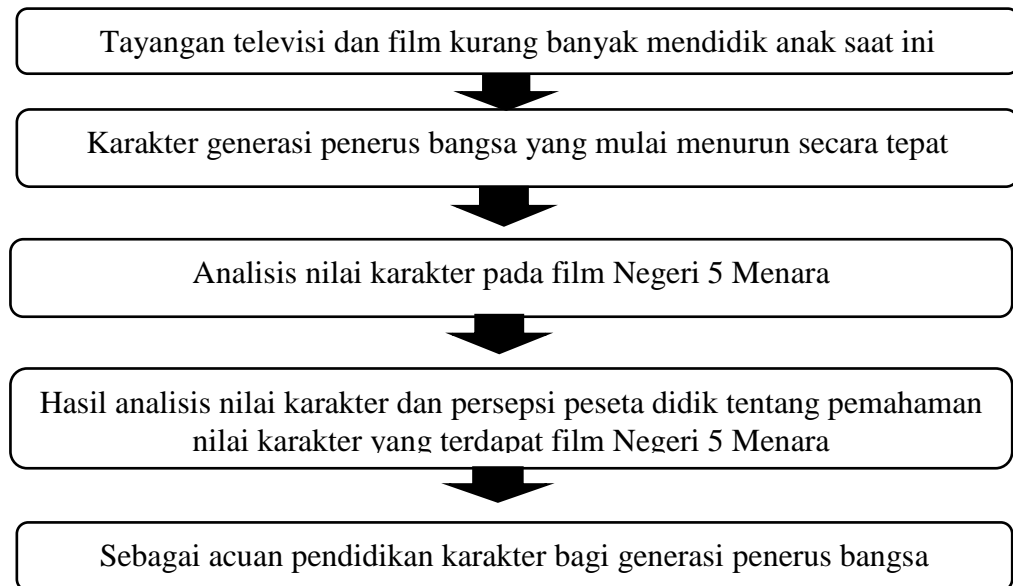
- a. Putri Noor Rohmawati dalam penelitian pada skripsinya yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Wreck it Ralph”, tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 18 nilai-nilai karakter yang ada dalam film animasi tersebut. Film itu memiliki nilai positif bagi anak-anak karena peneliti berharap anak mampu mengambil nilai karakter yang terdapat dalam film tersebut sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku sehingga dapat menghasilkan masyarakat yang sejahtera di masa depan.
- b. Fanny Rizka Afrilia dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro”, tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada film Nussa dan Rara terdapat 18 nilai karakter yang mampu mendorong perkembangan

anak sekolah dasar. Film yang memberikan pengaruh positif bagi dunia pendidikan yang bertemakan tentang Islam.

Berdasarkan dari kedua penelitian yang relevan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penanaman nilai karakter dapat dilihat dari tayangan Televisi dan juga *Youtube*. Tayangan Film dapat menarik perhatian anak-anak supaya dijadikan pembelajaran dan juga contoh perilaku yang baik bagi anak. Film yang baik atau positif akan memberikan dampak yang positif namun begitu juga sebaliknya. Tontonan yang baik akan mempengaruhi perkembangan perilaku anak dimasa yang akan datang dan memberikan pemahaman nilai-nilai karakter terhadap anak.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini berdasarkan permasalahan yang ada yaitu, tentang banyaknya budaya barat yang masuk ke negara kita dan banyaknya generasi penerus bangsa yang meniru budaya barat yang menyebabkan karakter generasi penerus bangsa yang mulai menurun secara cepat. Peneliti tertarik untuk menganalisis nilai karakter dan implementasinya pada film Negeri 5 Menara yang diharapkan mampu memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik dengan cara menyenangkan seperti menonton film Negeri 5 Menara atau menayangkan gambar supaya tidak membosankan. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat disusun kerangka pemikiran untuk mengetahui arah dan tujuan penelitian. Berikut ini kerangka pemikiran yang dibuat peneliti:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan menggunakan kata-kata atau mendeskripsikannya dan pembahasan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2016:6).

Penggunaan Metode dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara dan untuk mengetahui persepsi pemahaman peserta didik kelas VI tentang film tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Angkatan Lor 03 Kabupaten Pati yang beralamatkan di Desa Angkatanlor RT.02 RW.02, Kec. Tambakromo, Kab.Pati, Prov. Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah dengan Guru kelas VI dan Peserta didik Kelas VI.

C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:308-309). Sumber data primer dalam penelitian ini mengenai film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang diunduh dari *Youtoube*. Hasil sumber data sekunder adalah hasil wawancara oleh guru kelas VI. Data yang diperoleh peneliti yaitu mengenai nilai karakter yang ada pada film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Peneliti mencari nilai karakter yang ada dalam film Negeri 5 Menara dengan bukti perbuatan, perkataan yang mendiskripsikan mengenai nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara.

Sugiyono (2016:305-306) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau pun alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti juga sebagai instrument yang harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan siap melakukan penelitian yang selanjutnya langsung terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, melalui evaluasi diri

seberapa jauh terhadap pemahaman terhadap metode kualitatif, Dalam penguasaan teori dan juga wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan juga bekal memasuki lapangan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:308) menegaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Moleong (2016:186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pewawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti bertujuan melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal yang lebih lanjut dari responden, dan juga lebih mendalam dan jumlah dari respondennya kecil atau sedikit. Jenis wawancara ada dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2017:138).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data supaya dapat mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Saat melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang yang dapat membantu proses pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru kelas kelas VI dan peserta didik kelas VI SDN Angkatanlor 03.

b. Angket/ Kuesioner

Sugiyono (2016:199) Angket/ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Data yang diperoleh dari kuesioner tertutup adalah kuantitatif yang berupa skoring. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang berisi pernyataan yang diajukan untuk siswa. Angket/ kuesioner dibuat untuk mengetahui pendapat peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatan Lor 03 setelah menonton film Negeri 5 Menara.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2017:329) menegaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari wawancara dengan guru dan kuesioner yang diisi peserta didik akan lebih nyata dan juga akan dipercaya jika didukung dengan dokumentasi dalam hal ini sangat penting untuk mendapatkan bahan bukti saat melakukan penelitian. Bahan bukti yang ada dapat digunakan sebagai penguat peneliti yang telah melakukan penelitian. Pengamatan terhadap film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

E. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini memiliki tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan teriangulasi waktu. Triangulasi mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Dalam hal ini triangulasi memiliki peran yang penting dalam tahap penelitian kualitatif, karena triangulasi merupakan usaha dalam mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Peneliti menggunakan sumber guru dan siswa kemudian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu teknik wawancara dan angket. Jadi, setelah menganalisis film Negeri 5 Menara selanjutnya memberikan angket kepada peserta didik kelas VI untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap nilai karakter yang terdapat pada film Negeri 5 Menara. Kemudian melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru mengenai gambaran sikap nilai karakter dikehidupan sehari-hari.

F. Metode Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2016:334) “analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246-252) menegaskan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion* (kesimpulan).

a. *Data Reduction*

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti mereduksi data dengan menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Ketika melakukan reduksi data peneliti melakukan kegiatan merangkum, setelah itu memilih nilai karakter untuk dijadikan sebagai sumber data.

b. *Data Display*

Setelah data tersebut direduksi, maka langkah yang dilakukan adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk paham apa yang terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Pada tahap ini dalam penyajian data, peneliti menyajikan nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

c. *Data Conclusion*

Langkah terakhir dalam analisis data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan hal itu akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung saat tahapan pengumpulan data. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahapan awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijelaskan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada saat melakukan verifikasi peneliti berusaha

melakukan kesimpulan. Setelah itu, peneliti akan menemukan kajian deskriptif nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

Pada penelitian ini, menggunakan teknis menganalisis data yang diperoleh dari data yang terkumpul untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini tahapan dalam menganalisis data:

- a) Menonton film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.
- b) Menganalisis nilai karakter dalam film Negeri 5 Menara.
- c) Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing 1 dan 2 mengenai hasil analisis nilai karakter dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.
- d) Menyimpulkan dari hasil analisis nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.
- e) Hasil analisis nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi selanjutnya memberikan angket kepada peserta didik kelas VI untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap nilai karakter yang terdapat pada film tersebut.
- f) Hasil dari pengisian angket selanjutnya dilakukan wawancara dengan peserta didik dan guru mengenai penerapan nilai karakter di kehidupan sehari-hari.

G. Tahapan Penelitian

Moleong (2016:126) menyatakan bahwa usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-

tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Tahapan penelitian memberikan sebuah gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Melalui film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi peneliti tertarik untuk menganalisis nilai karakter yang ada didalam film tersebut. Pada awal penelitian, peneliti melakukan pengamatan dengan menonton film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Dengan teknik pengamatan ini peneliti akan dapat menemukan judul penelitian yang akan diteliti. Peneliti melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing 1 dan 2 mengenai proposal yang telah dibuat atau disusun. Proposal telah selesai maka peneliti melanjutkan menyusun instrument meliputi angket, wawancara dan dokumentasi.

Pada saat penelitian pemberian angket kepada peserta didik kelas VI setelah menonton film Negeri 5 Menara untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap nilai karakter yang terdapat pada film tersebut. Angket berisi tentang pernyataan persepsi pemahaman setelah menonton film tersebut terdapat nilai karakter yang terkandung dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Kemudian melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru kelas VI mengenai penerapan nilai karakter dikehidupan sehari-harinya. Film ini dapat menjadikan tontonan untuk peserta didik memberikan nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada peserta didik dan juga dapat dicontoh hal yang baik dari dalam film itu. Dalam hal ini peserta didik perlu adanya penguatan dalam nilai-nilai

karakter, karena saat sekarang ini banyaknya budaya barat yang masuk ke negara ini sehingga nilai karakter yang ada pada diri mereka mulai hilang dan luntur. Hasil dari penelitian yang diharapkan peserta didik mampu mengetahui apa saja nilai karakter yang terdapat dalam film “Negeri 5 Menara” dari media film ini memberikan edukasi mengenai nilai karakter yang dapat diterapkan dan dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Sekolah



SD Negeri Angkatanlor 03 merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di pedesaan yang beralamat di Desa Angkatanlor 03 RT.08 RW.01 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, Jawa Tengah. SD Negeri Angkatanlor 03 berdiri pada tahun 1910, berstatus negeri, waktu penyelenggaraan sekolah 6 hari, akreditasi A, NPSN 203172238 dan alamat e-mail Sdangkatanlor@gmail.com. Lokasi SD Negeri Angkatanlor 03 berbatasan dengan tempat-tempat sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan pertokoan, sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya, sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah barat berbatasan dengan jalan raya.

a. Visi dan Misi SD Negeri Angkatanlor 03

Tabel 4. 1Visi dan Misi Sekolah

Visi	Misi
“Berprestasi, berakhlak mulia dan berbudaya”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berkompeten dan terjangkau. 2. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), Contextual Teaching Learning (CTL) dengan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa (life skill). 3. Menumbuhkembangkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras, antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga berani bersaing di setiap event kompetisi secara jujur dan sportif, yang akhirnya dapat terbentuk budi pekerti yang baik. 4. Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan kejuruan dalam menggunakan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan melibatkan para pemangku

	<p>pendidikan (stake holder) dalam rangka pemberdayaan partisipasi masyarakat.</p> <p>5. Menanamkan keyakinan akidah melalui pengalaman ajaran agama.</p> <p>6. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni, dan budaya.</p>
--	--

b. Data Guru

Data guru yang menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran di SD Negeri Angkatanlor 03 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati pada saat mengadakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 2Data Guru dan Jabatan

No.	Nama	Jabatan
1.	Sriyanto, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2.	Siti Darwati, S.Pd.SD	Guru Kelas III
3.	Mawan Ardhiatama, S.Pd	Guru Kelas VI
4.	Feri Budiarto, S.Pd	Guru Kelas II
5.	Intafa'ah, S.Pd.SD	Guru Kelas IV
6.	Rena Alfian K. S.Pd.SD	Guru Kelas II
7.	Ika Setyowati, S.Pd	Guru Kelas V
8.	Siti Umiati, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Desy Nurlaida Khotimah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10.	Suwarmi, S.Pd	Guru Kelas I

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa SD Negeri Angkatanlor 03 Kecamatan Angkatanlor 03 Kabupaten Pati memiliki 9 guru dan 1 Kepala Sekolah dengan latar belakang pendidikan ang cukup sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar.

c. Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4. 3Jumlah Peserta didik Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	I	27
2.	II	8
3.	III	13
4.	IV	20
5.	V	20
6.	VI	21

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik perkelas berkisar 8-30 peserta didik. Jumlah kelas sebanyak 6 kelas, di mana kelas I berjumlah 27 peserta didik, kelas II berjumlah 8 peserta didik, kelas III berjumlah 13 peserta didik, kelas IV berjumlah 20 peserta didik, kelas V berjumlah 20 peserta didik, dan kelas VI berjumlah 21 peserta didik. Jumlah keseluruhan peserta didik SD Negeri Angakatanlor 03 berjumlah 109 peserta didik. SD Negeri Angkatanlor 03 memiliki 6 ruang kelas, 1 ruangan guru, 1 ruang perpustakaan, 1 mushola, 1 UKS, 2 WC, dan 1 tempat parker guru, sekolah ini juga memiliki halaman yang berguna sebagai lapangan upacara dan olahraga.

Analisis Persepsi Peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 terhadap nilai karakter dalam Film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, penulis menganalisis film Negeri 5 menara untuk mengetahui dari 18 nilai karakter apa saja yang terdapat dalam film tersebut. Setelah itu melakukan penelitian pada hari senin, 04 oktober 2021 pada pukul 08.00, berlokasi di SD Negeri Angkatanlor 03. Penelitian dilakukan di kelas VI dengan jumlah peserta didik yaitu 21 peserta didik, karena pada masa pandemi maka penelitian dilakukan dengan cara rolling siswa presensi 1-10 di hari senin dan presensi 11-21 dihari selasa. Kegiatan penelitian membagikan angket persepsi siswa mengenai film supaya siswa mengamati setiap adegan yang mengandung nilai karakter yang ada didalamnya, setelah itu dilanjut pemutaran film yang berjudul Negeri 5 Menara pada layar proyektor dengan durasi film kurang lebih 2 jam. Penulis mengamati perilaku siswa ketika menonton film Negeri 5 menara untuk mengetahui sikap yang ditunjukkan setiap siswa ketika pemutaran film tersebut.

Selanjutnya setelah pemutaran film dan memperoleh data angket, dilakukan wawancara setiap peserta didik mengenai sikap yang telah dilakukan siswa yang menggambarkan atau menunjukkan 18 nilai karakter contohnya seperti apa. Melakukan wawancara dengan Bapak Mawan Ardhiatama, S.Pd selaku pengampu guru kelas VI, wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam sikap siswa yang telah peneliti wawancara.

Perolehan data yaitu penulis terlebih dahulu menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara, pengisian angket yang ditujukan siswa, wawancara, dan dokumentasi di kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03. Sehingga analisis data hasil pengambilan angket dinyatakan dengan pesentase. Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan mencocokkan data hasil wawancara siswa dengan wawancara Guru kelas VI untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan lebih kuat mengenai nilai karakter siswa yang menggambarkan 18 nilai karakter.

2. Deskripsi Data dan Hasil Analisis Film


Data diperoleh dari film Negeri 5 Menara kara Ahmad Fuadi. Film 5 Menara ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan pembelajaran dalam hidup semua orang dari anak kecil hingga dewasa. Segala hal yang terjadi dalam film Negeri 5 Menara memberikan sebuah edukasi tentang kisah inspiratif yang banyak mengandung nilai karakter didalamnya sehingga dapat dicontoh dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Film Negeri 5 Menara menceritakan tentang kesungguhan, kerja keras dalam mewujudkan cita-cita yang ia inginkan. Persahabatan antara ke enam orang menjadikan inspirasi bagi kita tentang kehidupan dipondok memberikan gambaran mengenai kehidupan dipondok pesantren yang ada di Jawa Timur.








Film Negeri 5 Menara adalah sebuah hasil garapan Kompas Gramedia production dan juga bersama Million Picture yang merupakan

adaptasi dari sebuah novel karya Ahmad Fuadi berjudul Negeri 5 Menara. Dalam skenario ditulis oleh Salman Aristo yang juga penulis naskah dalam film Ayat-ayat Cinta, Laskar Pelangi, dan Sang Penari. Film ini disutradarai oleh Affandi Abdul Rachman yang mengambil lokasi syuting di pondok modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, Sumatera Barat, Bandung, dan London. Film Negeri 5 Menara dirilis pada tanggal 1 Maret 2012.

Pengumpulan data berupa sebuah scene film hal ini dibuat supaya menarik untuk anak-anak dan juga para penonton. Pada film ini berdurasi 1 jam 51 menit 42 detik, peneliti menemukan 32 scene film yang terdapat nilai karakter didalamnya setelah itu akan dipersepsikan pemahaman menurut peserta didik. Berikut ini daftar scene film yang menjadi sampel dan temuan nilai karakternya:

Tabel 4. Analisis Nilai Karakter dalam Film Negeri 5 Menara








Judul		Negeri 5 Menara		
Karya		Ahmad Fuadi		
No	Nilai Karakter	Gambar	Waktu	Keterangan
1.	Religius		12:23	Ayah "Lif, pimpin do'a." Alif "Audzubillah Himinas Saiton Nirojim, Bismillahirrahmanirrahim Allahumma bariklana fiimaa rozaqtanaa wa qinaa' adzabannar".


			14:54	Ayah “Elok-elok dirumah ya, Assalamu’alaikum”. (Ayah dan Alif pamit berjabat tangan dan salam dengan keluarganya untuk pergi ke Jawa).
			22:40	Melakukan Sholat dzuhur berjamaah dengan ayahnya.
			23:19	Ayah “Lif, lulus nak”. (menunjuk papan pengumuman) “Allahuakbar”.(memeluk anaknya dengan rasa senang, haru dan bangga).
2.	Jujur		57:24	Alif telah jujur mengerjakan janjinya untuk menyelesaikan membuat berita pada unit kegiatan jurnalis.
3.	Toleransi		11:58	Sikap Alif menghargai dan menerima keinginan ibu dan ayahnya yang menginginkan alif mondok di pondok pesantren Jawa Timur dari pada dia SMA di Bandung.
			1:18:28	Sikap alif menerima dengan ikhlas setelah ia mendapat surat dari ibunya bahwa tidak bisa membiayai dia untuk pulang kampung.
4.	Disiplin		27:49	Lonceng berbunyi. Said “Alif Raja, ayo! Si Jaros sudah memanggil, nanti kamu telat lho.” (Semua murid berlari

				takut karena terlambat masuk kelas).
			51:23	“Teng-teng” Bel berbunyi. Atang “Ayo segera”.(Sahabat berenam itu langsung berlari masuk kelas).
			1:26:23	Lonceng berbunyi “teng-teng” Atang : “Eh-eh, Ayo” (mereka berenam lari bergegas masuk kelas untuk mengikuti pelajaran).
5.	Kerja Keras		56:46	Alif mengerjakan tugas hingga larut malam-malam, demi tugasnya terselesaikan.
			1:24:42	Ustad Thariq “Jadi disini para ustad menganggap bahwasannya pondok ini adalah ladang penghidupan. Jadi kita berusaha menghidupi pondok buat kita yang menggantungkan dari pondok”
			1:37:50	Semua orang bekerja keras dan bersungguh-sungguh saat latihan, supaya menampilkan karya terbaik didepan kyai,guru dan teman-teman.
6.	Kreatif		40:23	Alif, Said, Atang, Raja dan Dulmajid membuat wayang-wayangan dari kaos bekas dan kayu yang digunakan sebagai audiens untuk menyemangati Baso

				yang sedang latihan supaya tidak gerogi didepan orang/penonton karena Baso akan lomba pidato English Speace Competition.
7.	Mandiri		56:48	Ketika alif menyelesaikan tugas malam-malam datang ustad Salman menawarkan bantuan kepada Alif. Namun Alif menolak tawaran tersebut dan ia mandiri dengan mengerjakan tugasnya sendiri, tanpa bantuan orang lain
8.	Demokratis		32:33	Sahabat berenam melaksanakan hukuman yang diberikan Ustad penjaga ketertiban pondok Madani karena mereka telat masuk masjid untuk melakukan sholat berjamaah.
9.	Rasa Ingin Tahu		46:59	Alif memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Mencoba mendaftar menjadi anggota Syams (Jurnalis).
10.	Cinta Tanah Air		49:45	Pada saat sahabat berenam berkumpul dan berbincang dibawah menara pondok, mereka sedang membicarakan mimpi-mimpinya ada yang ingin ke Inggris, Afrika, Mesir, Al-Azhar, Amerika. Said bermimpi ingin menjadi orang yang sukses di Indonesia, Said berkata "Kalau aku cinta Indonesia jadi aku lihatnya Indonesia, tuh

				tanah Irian Jaya.” Dulmajid berkata “Iya id sama dengan aku, aku cinta Indonesia.”
			1:51:05	Dalam film Negeri 5 Menara menunjukkan sikap Cinta tanah air terhadap penghargaan yang tinggi terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerahnya dengan baik ditunjukkan dari semua percakapannya.
11.	Menghargai Prestasi		43:08	Said “Wih, second the winner Madani English Space Competition, hebat kamu So”.
12.	Bersahabat/komunikatif		32:07	Rasa seneng bekerja sama dengan teman-temannya dan keenam Sahabat
			40:59	Saling kerjasama menyemangati Baso yang sedang latihan berpidato Bahasa Inggris supaya tidak grogi saat tampil didepan banyak orang.
			1:01:06	Keenam sahabat (Sohibul Menara) saling bekerjasama untuk membantu memperbaiki generator supaya berfungsi dengan normal.
13.	Cinta Damai		1:36:58	Menunjukkan sikap cinta damai, alif dan teman-teman tidak jadi bertengkar. Mereka semua berpelukan menyadari bahwa tidak ada manfaatnya dari sebuah pertengkar.

14.	Gemar Membaca		50:09	Enam sahabat (Sohibul menara) sedang berkumpul di bawah menara pondok Madani Lima orang teman asik berbincang sedangkan Alif fokus membaca buku.
15.	Peduli Sosial		1:01:35	Baso peduli dengan temannya Alif yang sedang sakit dan ia memijat punggung Alif.
			1:19:00	Atang “ikut aja lif, liburan sama-sama kita ke Bandung.”
16.	Tanggung Jawab		07:20	Penjual “Jadi jual kerbau ini pak?” Ayah “Iya betul untuk sekolah Alif ke Jawa.”
			32:33	Sahabat berenam bertanggung jawab melakukan hukuman yang diberikan dari Ustad penjaga ketertiban pondok Madani karena mereka telat masuk masjid untuk melakukan sholat berjamaah.
			51:39	Alif dan Atang bertanggung jawab atas pesan yang disampaikan kak Iskandar, untuk mengantarkan makanannya dan diberikan kak Hilmi yang sedang menjaga Generator.
			1:28:30	Baso keluar dari pondok karena Baso bertanggung jawab untuk merawat

				neneknya yang sedang sakit di rumah. Baso hanya hidup berdua dengan neneknya saja.
			1:37:34	Alif “Demi menghormati Baso kita semua akan mementaskan Ibnu Batutah”.

Definisi Film Negeri 5 Menara ini merupakan film yang menceritakan tentang Seorang anak yang bernama Alif yang berasal dari pinggir Danau Maninjau. Ia telah lulus SMP dan akan melanjutkan SMA di Bandung dan juga ingin melanjutkan lagi di kampus idamannya ITB. Alif yang memiliki mimpi besar ingin menjadi sosok Pak Habibie masa kini, namun Amaknya menginginkan Alif melanjutkan sekolahnya di pondok pesantren Madani di Jawa Timur supaya seperti sosok Pak Buya Hamka. Awalnya Alif tidak mau, akhirnya alif memenuhi keinginan kedua orang tuanya, meskipun dengan setengah hati. Alif dan Ayahnya melakukan perjalanan menggunakan Bis menuju Pondok Madani yang terletak di Ponorogo, Jawa Timur. Sesampainya disana melakukan tahap-tahapan tes/ujian lalu akhirnya Alif lolos diterima masuk pondok pesantren tersebut. Berjalannya waktu dipondok pesantren Madani, Alif memiliki sahabat dari berbagai wilayah yaitu Baso dari Gowa , Dulmajid dari Madura, Atang dari Bandung, Said dari Surabaya dan Raja dari Medan. Keenam sahabat tersebut sering berkumpul di bawah menara masjid pondok Madani hingga mendapat julukan dari teman-temannya

Sahibul Menara (pemilik menara). Suatu ketika mereka berenam berkumpul dibawah menara masjid dan memandang awan membayangkan awan tersebut menjelma jadi negara dan benua yang mereka impikan dan ingin ia kunjungi. Mengingat perkataan ustad Salman pada saat kelas pertama masuk pondok pesantren “Man Jadda Wajada! artinya siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. Kata-kata ini (mantra) membuat keenam sahabat selalu berpikir dan memiliki cita-cita yang tinggi. Masing-masing dari mereka akan menaklukkan dunia dari tanah Indonesia, Amerika, Eropa, Asia hingga Afrika. Dibawah menara Pondok Madani mereka berjanji menaklukkan dunia, mencapai cita-cita, dan menjadi orang besar yang dapat bermanfaat bagi semua orang.

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan nilai-nilai karakter dalam film negeri 5 menara, nilai karakter tersebut diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab.

a. Nilai karakter dalam Film

1) Nilai Karakter Religius

Tabel 4. 5Bukti Sikap Nilai Karakter Religius

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	12:23	Ayah “Lif, pimpin do’a.” Alif “Audzubillah Himinas Saiton Nirojim, Bismillahirrahmanirrahim, Allahumma bariklana fiimaa rozaqtanaa wa qinaa’adzabannar”.

2.	14:54	Ayah “Elok-elok dirumah ya.Assalamu’alaikum”. (Ayah dan Alif pamit berjabat tangan dan salam dengan keluarganya untuk pergi ke Jawa).
3.	22:40	Melakukan Sholat dzuhur berjamaah dengan ayahnya.
4.	23.19	Ayah “Lif, lulus nak”. (menunjuk papan pengumuman) “Allahuakbar”.(memeluk anaknya dengan rasa senan, haru dan bangga).

Deskripsi pada masing-masing nilai karakter religius yang ditemukandalam film, pada scene 12:23 menunjukkan menunjukkan sikap nilai karakter religius patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya, dibuktikan keluarga alif sebelum makan membaca do’a terlebih dahulu, hal itu menunjukkan nilai karakter religius.Pada scene 14:54 menunjukkan sikap nilai karakter religius karena sebelum ayah dan alif pergi ke Jawa, mereka berpamitan dengan amak dan adik-adiknya dengan mengucapkan salam lalu berjabat tangan sebelum mereka berpisah jauh. Pada scene 22:40 menunjukkan sikap nilai karakter religius dapat dilihat bahwa ayah dan alif melakukan sholat berjamaah, hal tersebut menunjukkan bahwa beribadah merupakan kewajiban bagi umat islam nilai karakter religius patuh dalam melakukan ajaran agama yang dianutnya.Pada scene 23:19 menunjukkan sikap nilai karakter religius ketika ayah alif dan alif melihat papan pengumuman ternyata alif lolos mengikuti Tes masuk di pondok pesantren madani. Ayah alif bangga memeluk anaknya dan mengucapkan “Allahuakbar” bentuk syukur karena alif dapat lolos mengikuti tes masuk pondok pesantren madani Dari sikap dan

perkataan ayah alif membuktikan ada nilai karakter religius patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

2) Nilai Karakter Jujur

Tabel 4. 6Bukti sikap Nilai Karakter Jujur

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	57:24	Alif menemui kak Fahmi pengurus Syams dan mengatakan “Ini Kak sesuai janji saya.” (mengumpulkan tugas menulis berita dan menyerahkannya ke Kak Fahmi selaku Pengurus Syams).

Deskripsi masing-masing nilai karakter Jujur, pada scene 57:24

menunjukkan nilai karakter Jujur dapat ditunjukkan dengan sikap Alif jujur menepati janjinya untuk menyelesaikan membuat berita pada unit kegiatan jurnalis dan menyerahkan ke Kak Fahmi.

3) Nilai Karakter Toleransi

Tabel 4. 7Bukti sikap nilai karakter Toleransi

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	11:58	Alif bertanya ke Ibunya “Amak, Rendang kalau dimasukkan ke dalam kaleng susu yang besar tahan berapa bulan? Untuk dibawa ke Jawa nanti.” Amak menjawab “Bisa untuk sebulan,nak.” (tersenyum). Dari perkataan alif ke Ibunya membuktikan bahwa dia setuju untuk masuk ke Pondok pesantren Jawa Timur.
2.	1:18:28	Menunjukkan nilai karakter toleransi, Sikap alif menerima pendapat ibunya dengan ikhlas setelah ia mendapat surat dari ibunya bahwa tidak bisa membiayai dia untuk pulang kampung.

Deskripsi masing-masing nilai karakter Toleransi:

Pada scene 11:58 menunjukkan nilai karakter toleransi alif menghargai pendapat ibunya dan melakukannya, bukti adegan sikap

Alif yang menghargai dan menerima keinginan ibu dan ayahnya yang menginginkan alif mondok di pondok pesantren Jawa Timur dari pada dia SMA di Bandung. Pada scene 1:18:28 menunjukkan nilai karakter toleransi, Sikap alif menerima pendapat ibunya dengan ikhlas setelah ia mendapat surat dari ibunya bahwa tidak bisa membiayai dia untuk pulang kampung.

4) Nilai Karakter Disiplin

Tabel 4. 8Bukti sikap Nilai Karakter Disiplin

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	27:49	Lonceng berbunyi. "Said "Alif Raja, ayo! Si Jaros sudah memanggil, nanti kamu telat lho." (Semua murid berlari takut karena terlambat masuk kelas).
2.	51:23	"Teng-teng" Bel berbunyi. Atang "Ayo segera".(Sahabat berenam itu langsung berlari masuk kelas).
3.	26:23	Lonceng berbunyi "teng-teng" Atang : "Eh-eh, Ayo" (mereka berenam lari bergegas masuk kelas untuk mengikuti pelajaran).

Deskripsi masing-masing nilai karakter disiplin:

Pada scene 27:49 menunjukkan sikap nilai karakter disiplin sikap tertib, patuh dengan ketentuan yang berlaku dibuktikan ketika said mengajak lari alif dan raja supaya mereka tidak terlanbat masuk kelas untuk mengikuti pelajaran (semua anak-anak lari). Jika ia terlambat masuk mengikuti pelajaran maka akan di beri hukuman. Pada scene 51:23 menunjukkan sikap nilai karakter disiplin dapat ditunjukkan dalam adegan sahabat berenam yang sedang istirahat di bawah menara

pondok ketika mereka mendengar bel masuk berbunyi “teng-teng-teng” bergegas lari untuk masuk ke dalam kelas. Pada scene 26:23 menunjukkan sikap disiplin patuh dengan aturan hal ini dapat dibuktikan saat lonceng berbunyi “teng-teng-teng” Atang mengajak “Eh-eh ayo” sahabat berenam itu bergegas masuk kelas.

5) Nilai Karakter Kerja Keras

Tabel 4. 9Bukti sikap Nailai Karakter Kerja Keras

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	56:46	Alif mengerjakan tugas hingga larut malam-malam, demi tugasnya terselesaikan.
2.	1:24:42	Ustad Thariq “Jadi disini para ustad menganggap bahwasannya pondok ini adalah ladang penghidupan. Jadi kita berusaha menghidupi pondok buat kita yang menggantungkan dari pondok”.
3.	1:37:50	Semua orang bekerja keras dan bersungguh-sungguh saat latihan, supaya menampilkan karya terbaik didepan kyai, guru dan teman-teman.

Deskripsi masing-masing nilai karakter Kerja Keras:

Pada scene 56:59 menunjukkan sikap nilai karakter kerja keras bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik, dapat dibuktikan dalam adegan alif yang mengerjakan tugas hingga larut malam supaya tugasnya dapat terselesaikan semua. Pada scene 1:24:42 menunjukkan nilai karakter kerja keras, hal itu dikatakan ustad Trariq bahwa ustad-ustad yang mengajar di pondok madani dengan sungguh-sungguh karena dari sana sebagai ladang penghidupan tidak mengharapkan uang namun untuk mendapatkan pengalaman

dalam mengajar di pondok pesantren. Pada scene 1:37:50 menunjukkan sikap nilai karakter kerja keras semua orang bekerja keras dan bersungguh-sungguh saat mengikuti latihan supaya mereka dapat menampilkan yang terbaik didepan kyai, ustad-ustad pondok pesantren madani.

6) Nilai Karakter Kreatif

Tabel 4. 10Bukti sikap Nilai Karakter Kreatif

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	40:23	Alif, Said, Atang, Raja dan Dulmajid membuat wayang-wayangan dari kaos bekas dan kayu yang digunakan sebagai audiens untuk menyemangati Baso yang sedang latihan supaya tidak gerogi didepan banyak orang/penonton karena Baso akan lomba pidato English Speace Competition.

Deskripsi masing-masing nilai karakter Kreatif:

Pada scene 40:23 menunjukkan sikap nilai karakter kreatif, pada saat adegan ini Alif, Said, Atang, Raja dan Dulmajid membuat wayang-wayangan dari kaos bekas dan kayu yang digunakan sebagai audiens untuk menyemangati Baso yang sedang latihan supaya tidak gerogi didepan banyak orang/penonton karena Baso akan lomba pidato English Speace Competition. Nilai kreatif yang diambil yaitu menjadikan kaos bekas dan kayu dijadikan sebagai audiens atau penonton.

7) Nilai Karakter Mandiri

Tabel 4. 11Bukti sikap Nilai Karakter Mandiri

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	56:48	Ketika alif menyelesaikan tugas malam-malam datang ustad Salman menawarkan bantuan kepada Alif. Namun Alif menolak tawaran tersebut Ustad Salaman bertanya “Apa perlu dibantu?” Alif menjawab “Enggak usah Ustad, terimakasih.”(tersenyum ke Ustad Salman).

Deskripsi masing-masing nilai karakter Mandiri:

Pada scene 56:48 menunjukkan nilai karakter mandiri, Ketika alif menyelesaikan tugas malam-malam datang ustad Salman menawarkan bantuan kepada Alif. Namun Alif menolak tawaran tersebut dan ia mandiri dengan mengerjakan tugasnya sendiri, tanpa bantuan orang lain

8) Nilai Karakter Demokratis

Tabel 4. 12Bukti sikap nilai karakter demokratis

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	32:33	Sahabat berenam melaksanakan hukuman yang diberikan dari Ustad penjaga ketertiban pondok Madani karena mereka telat masuk masjid untuk melakukan sholat berjamaah.

Deskripsi masing-masing nilai karakter demokratis:

Pada scene 32:33 merupakan sikap demokratis, s menunjukkan tidakan yang menilai sama hak dirinya dan orang lain karena sama-sama mendapat hukuman melakukan kesalahan. Sahabat berenam (sohibul menara) melakukan kesalahan yang telah mereka perbuat yaitu melanggar aturan telat menjalankan sholat berjamaah dimasjid. Hukuman diberikan dari ustad penjaga ketertiban pondok, hukuman itu

melakukan secara estafet menjewer kuping teman disebelahnya dengan sekeras-kerasnya supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

9) Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Tabel 4. 13Bukti sikap Nilai Karakter Kreatif

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	46:59	Alif memiliki rasa ke-ingin tahuan yang tinggi. Mencoba mendaftar menjadi anggota Syams (Jurnalis).

Deskripsi masing-masing nilai karakter Rasa Ingin tahu, pada scene 46:59 membuktikan sikap rasa ingin tahu, hal ini dapat di tunjukkan ketika alif mendaftar ekstrakurikuler Syams yang pada mulanya alif tidak tahu tentang ekstrakurikuler tersebut mengajarkan tentang jurnalis. Namun, rasa keingin tahuan alif yang tinggi maka ian mencoba melakukan pekerjaan tersebut(jurnalis sekolah).

10) Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Tabel 4. 14Bukti sikap nilai karakter cinta tanah air

No.	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	49:45	Pada saat sahabat berenam berkumpul dan berbincang dibawah menara pondok, mereka sedang membicarakan mimpi-mimpinya ada yang ingin ke Inggris,Afrika, Mesir, Al-Azhar, Amerika. Said bermimpi ingin menjadi orang yang sukses di Indonesia, Said berkata “Kalau aku cinta Indonesia jadi aku lihatnya Indonesia, tuh tanah Irian Jaya.” Dulmajid berkata “Iya id sama dengan aku, aku cinta Indonesia.”
2.	1:51:05	Dalam film Negeri 5 Menara menunjukkan Cinta tanah air terhadap penghargaan yang tinggi terhadap penggunaan bahasa

		Indonesia dan bahasa daerahnya dengan baik ditunjukkan dari semua percakapannya.
--	--	--

Deskripsi masing-masing nilai karakter cinta tanah air,

Pada scene 49:45 menunjukkan sikap nilai karakter cinta tanah air dapat ditunjukkan dalam perbincangan Pada saat sahabat berenam berkumpul dan berbincang dibawah menara pondok, mereka sedang membicarakan mimpi-mimpinya ada yang ingin ke Inggris,Afrika, Mesir, Al-Azhar, Amerika. Said bermimpi ingin menjadi orang yang sukses di Indonesia, Said berkata “Kalau aku cinta Indonesia jadi aku lihatnya Indonesia, tuh tanah Irian Jaya.”Dulmajid berkata “Iya id sama dengan aku, aku cinta Indonesia”. Pada scene 1:51:05 menunjukkan sikap cinta tanah air sikap yang ditunjukkan yaitu terhadap penghargaan yang tinggi terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerahnya dengan baik ditunjukkan dari semua percakapannya.

11) Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Tabel 4. 15Bukti sikap Nilai Karakter Menghargai Prestasi

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	43:08	Said “Wih, second the winner Madani English Space Competition, hebat kamu So”.

Deskripsi masing-masing nilai karakter menghargai prestasi:

Pada scene 43:08 menunjukkan sikap nilai karakter menghargai prestasi Said “Wih, second the winner Madani English Space Competition, hebat kamu So”. (sambil memegang piala Baso dihadapannya) adegan tersebut merupakan sikap nilai karakter menghargai prestasi karena

Said memberi selamat dan bangga dengan temannya memenangkan perlombaan.

12) Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

Tabel 4. 16Bukti sikap Nilai karakter Bersahabat/Komunikatif

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	32:07	Sahabat berenam dalam adegan tersebut menunjukkan rasa senang dalam bekerjasama mengangkat almari yang akan dipindahkan ke ruangan lain.
2.	40.59	Sahabat-sahabat Baso menyemangati dia ketika berlatih pidato di tempat jemuran pondok, supaya tidak grogi ketika tampil didepan banyak orang.
3.	1:01:06	Pada adegan ini bentuk sikap nilai bersahabat kerjasama memperbaiki generator pondok yang rusak supaya berfungsi normal.

Deskripsi masing-masing nilai karakter Bersahabat/Komunikatif:

Pada scene 32:07 menunjukkan nilai karakter Bersahabat/komunikatif, rasa senang bekerja sama dengan teman-temannya dan keenam Sahabat ditunjukkan dengan gotong royong mengangkat almari untuk dipindahkan. Pada scene 40.59 menunjukkan nilai karakter bersahabat, sikap/tindakan saling kerjasama menyemangati Baso yang sedang latihan berpidato Bahasa Inggris supaya tidak grogi saat tampil didepan banyak orang. Pada scene 1:01:06 menunjukkan adegan nilai karakter bersahabat/komunikatif, keenam sahabat (Sohibul Menara) Saling bekerjasama untuk membantu memperbaiki generator supaya berfungsi dengan normal.

13) Nilai karakter cinta damai

Tabel 4. 17Bukti sikap nilai karakter cinta damai

No	Waktu	Bukti kutipan dan dialog
1.	1:36:58	Menunjukkan sikap cinta damai, alif dan teman-teman tidak jadi bertengkar. Mereka semua berpelukan menyadari bahwa tidak ada manfaatnya dari sebuah pertengkaran.

Deskripsikan masing-masing nilai karakter cinta damai:

Pada scene 1:36:58 menunjukkan nilai karakter cinta damai dapat dibuktikan dengan sikap alif dan teman-teman tidak jadi bertengkar. Mereka semua berpelukan menyadari bahwa tidak ada manfaatnya dari sebuah pertengkaran. Kita sebagai umat islam harus cinta damai.

14) Nilai Karakter Gemar Membaca

Tabel 4. 18Bukti sikap Nilai Karakter Gemar Membaca

No.	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	50:09	Enam sahabat (Sohibul menara) sedang berkumpul di bawah menara pondok Madani Lima orang teman asik berbincang sedangkan Alif fokus membaca buku.

Deskripsi masing-masing nilai karakter gemar membaca:

Pada scene 50:09 menunjukkan bahwa sikap nilai karakter gemar membaca menyediakan waktu untuk membaca yang terdapat dalam diri Alif dapat dibuktikan dalam adegan sahabat berenam sedang berkumpul dibawah menara pondoknya lima orang asik berbincang tetatapi alif fokus dalam membaca buku.

15) Nilai Karakter Peduli Sosial

Tabel 4. 19Bukti sikap Nilai Karakter Peduli Sosial

No.	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	1:01:35	Baso peduli dengan temannya Alif yang sedang sakit dan ia memijat punggung Alif.
2.	1:19:00	Atang “ikut aja lif,liburan sama-sama kita ke Bandung.”

Deskripsi masing-masing nilai karakter peduli sosial, pada scene 1:01:35 menunjukkan sikap nilai karakter peduli sosial memberi bantuan orang lain, adegan ini Baso peduli dengan temannya Alif yang sedang sakit dan ia memberi bantuan dengan memijat punggung Alif. Pada scene 1:19:00 menunjukkan sikap peduli sosial dapat dibuktikan ketika Atang mengajak Alif yang tidak dapat pulang kampung karena tidak ada biaya dan juga mengajak Baso, Dulmajid, Said, Raja untuk pulang Bandung ke rumah Atang sekalian berlibur bersama-sama Sohibul menara.

16) Nilai Karakter Tanggung Jawab

Tabel 4. 20Bukti sikap Nilai Karakter Tanggung Jawab

No	Waktu	Bukti kutipan dialog dan sikap
1.	7:20	Penjual “Jadi jual kerbau ini pak?” Ayah “Iya betul untuk sekolah Alif ke Jawa.”
2.	32:33	Sahabat berenam bertanggung jawab melakukan hukuman yang diberikan Ustad penjaga ketertiban pondok Madani karena mereka telat masuk masjid untuk melakukan sholat berjamaah.
3.	51:39	Alif dan Atang bertanggung jawab atas pesan yang disampaikan kak Iskandar, untuk mengantarkan makanannya dan diberikan kak Hilmi yang sedang menjaga Generator.
4.	1:28:30	Baso keluar dari pondok karena Baso bertanggung

		jawab untuk merawat neneknya yang sedang sakit di rumah. Baso hanya hidup berdua dengan neneknya saja.
5.	1:37:34	Alif “Demi menghormati Baso kita semua akan mementaskan Ibnu Batutah”.

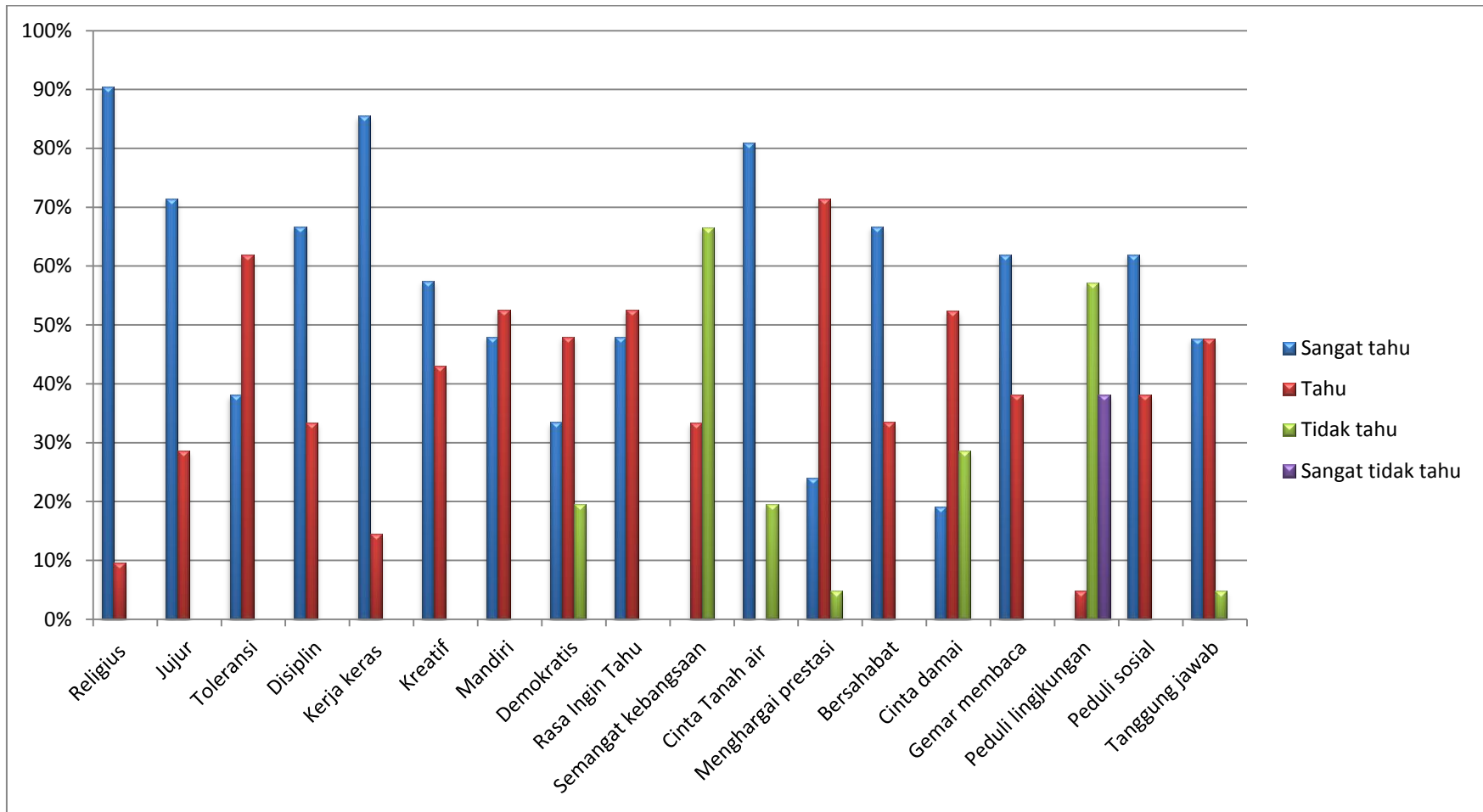
Deskripsi masing-masing nilai karakter tanggung jawab:

Pada scene 7:20 menunjukkan sikap tanggung jawab atas kewajiban ayah dan amak alif menyekolahkan alif, Demi alif dapat sekolah ayahnya rela menjual kerbau untuk biaya sang anak sekolah di Jawa Timur pondok pesantren Madani. Pada scene 32:33 menunjukkan sikap tanggung jawab Sahabat berenam (sohibul menara) melakukan kesalahan yang telah mereka perbuat yaitu melanggar aturan telat menjalankan sholat berjamaah di masjid. Hukuman diberikan dari ustad penjaga ketertiban pondok, hukuman itu dilakukan secara estafet menjewer kuping teman disebelahnya dengan sekeras-kerasnya supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pada scene 51:39 menunjukkan sikap tanggung jawab dapat dibuktikan Alif dan Atang bertanggung jawab atas pesan yang disampaikan kak Iskandar, untuk mengantarkan makanannya dan diberikan kak Hilmi yang sedang menjaga Generator. Pada scene 1:28:30 menunjukkan sikap tanggung jawab, hal ini dapat dibuktikan pada adegan Baso keluar dari pondok karena Baso bertanggung jawab untuk merawat neneknya yang sedang sakit di rumah. Baso hanya hidup berdua dengan neneknya saja. Pada scene 1:37:34 terdapat nilai karakter tanggung jawab dibuktikan dengan ketika Baso keluar dari pondok yang mempunyai ide menampilkan drama Ibnu Batutah adalah Baso, Alif mengatakan pada temannya

“Demi menghormati Baso kita semua akan mementaskan Ibnu Batutah”. Sahabat Baso tetap melakukan tanggung jawan mereka untuk tetap menampilkan perjalanan hidup Ibnu Batutah meskipun Baso tidak ikut dalam pementasan.

3. Deskripsi Hasil Angket

Hasil angket peserta didik kelas VI digunakan peneliti dalam penelitian yang bertujuan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap nilai karakter yang ada dalam film Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Angket harus dijawab dengan memilih jawaban sangat tahu, tahu, tidak, sangat tidak tau yang terdiri dari 18 pertanyaan. Angket tersebut terdiri 18 nilai karakter diantaranya yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Nilai karakter tersebut ditanyakan apakah dalam film negeri 5 menara ada 18 nilai karakter didalam film. Hasil dari analisis peneliti menemukan 16 nilai karakter yang terdapat dalam film negeri 5 menara. Angket dibuat untuk peserta didik mengetahui pemahamannya mengenai film, hasil dari angket dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4. 1Diagram Hasil Angket Peserta Didik

Berdasarkan hasil dari gambar 4.1 diagram hasil angket peserta didik di tunjukkan masing-masing hasil presentase jawaban peserta didik mengenai pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film negeri 5 menara. Berikut penjelasan pemahaman nilai karakter yang ditemukan peserta didik.

a) Religius

Nilai karakter religius ditemukan dalam film negeri 5 menara. Pemahaman peserta didik ditemukan dari 21 peserta didik kelas VI yang menjawab “sangat tahu” ada 19 peserta didik (90%) dan 2 peserta didik (10%) menjawab “tahu”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memahami bahwa dalam film itu terdapat nilai karakter religius. Nilai karakter ini sering muncul sikap yang menunjukkan patuh dalam melaksanakan ajaran agama contohnya mengerjakan kewajiban shalat dan berdo’a.

b) Jujur

Nilai karakter jujur ditemukan dalam film tersebut, adegan yang menunjukkan yaitu alif mengatakan menepati janji dan berkata jujur. Pemahaman peserta didik yang menjawab “sangat tahu” 15 peserta didik (71%) dan jawaban “tahu” 6 peserta didik (29%). Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI paham bahwa nilai karakter jujur terdapat dalam film negeri 5 menara.

c) Toleransi

Nilai karakter toleransi ditemukan dalam film ini, adegan dapat ditunjukkan yaitu saling menghargai pendapat teman. Pemahaman peserta didik dari angket yang menjawab “sangat tahu” 8 peserta didik (38%) dan 13 peserta didik (62%) menjawab “tahu”. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik memahami tentang nilai karakter toleransi terdapat dalam film negeri 5 menara.

d) Disiplin

Nilai karakter disiplin ditemukan dalam film negeri 5 menara, dibuktikan dengan sikap menaati peraturan sekolah dengan masuk sekolah tepat waktu. Pemahaman peserta didik yang menjawab “sangat tahu” 14 peserta didik (67%) dan 7 peserta didik (33%) menjawab “tahu”, dari hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI paham bahwa film negeri 5 menara ada nilai karakter disiplin didalamnya.

e) Kerja keras

Nilai karakter kerja keras ditemukan dalam film, dapat dibuktikan dengan sikap kerja keras dalam menggapai apa yang diinginkan. Hasil angket yang menjawab “sangat tahu” 18 peserta didik (86%) dan 3 peserta didik (14%) menjawab “tahu”, dari angket tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memahami dalam film negeri 5 menara ada nilai karakter kerja keras.

f) Kreatif

Nilai karakter kreatif dapat ditemukan dalam film, ditunjukkan sikap menghasilkan sesuatu untuk memberi dukungan temannya yang akan lomba. Hasil angket dari 21 peserta didik yang menjawab “sangat tahu” 12 peserta didik (57%) dan menjawab “tahu” 9 peserta didik (43%), dari hasil angket ditunjukkan bahwa peserta didik memahami dalam film tersebut ada sikap yang menunjukkan nilai karakter kreatif.

g) Mandiri

Nilai karakter mandiri dapat ditemukan dalam film, ditunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas. Hasil pemahaman dari angket yang menjawab “sangat tahu” 10 peserta didik (48%) dan menjawab “tahu” 11 peserta didik (52%), dari hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami film negeri 5 menara menunjukkan sikap nilai karakter mandiri.

h) Demokratis

Nilai karakter demokratis dapat ditemukan dalam film negeri 5 menara, ditunjukkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya. Hasil angket menunjukkan jawaban “sangat tahu” 7 peserta didik (33%), “tahu” 10 peserta didik (48%), dan 4 peserta didik (38%) menjawab “tidak tahu”, dari hasil terbanyak peserta didik paham bahwa dalam film tersebut ada nilai karakter demokratis.

i) Rasa ingin tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu terdapat dalam film negeri 5 menara, ditunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan hal yang baru dan ingin mempelajarinya. Hasil angket menunjukkan jawaban “sangat tahu” 10 peserta didik (48%) dan 11 peserta didik (52%) “tahu”, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami bahwa dalam film tersebut ada nilai karakter rasa ingin tahu.

j) Semangat kebangsaan

Nilai karakter semangat kebangsaan, penulis tidak menemukan karakter tersebut karena tidak adanya sikap yang menunjukkan memetingkan bangsadan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya. Hasil angket menunjukkan jawaban “tahu” 7 peserta didik (33%) dan “tidak tau” 14 peserta didik (67%) dapat disimpulkan bahwa sebagian peserta didik ada yang memahami dalam film tersebut tidak ada nilai karakter semangat kebangsaan.

k) Cinta tanah air

Nilai karakter cinta tanah air terdapat dalam film negeri 5 menara, ditunjukkan sikap penghargaan tinggi terhadap bahasanya. Hasil angket menunjukkan jawaban yang memilih “sangat tahu” 17 peserta didik (81%) dan “tidak tahu” 4 peserta didik (19%). Hal ini dapat disimpulkan peserta didik banyak yang paham tentang film negeri 5 menara terdapat nilai karakter cinta tanah air.

l) Menghargai prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi terdapat dalam film negeri 5 menara, ditunjukkan dengan perkataan yang dunjukkan teman-teamnnya memberi selamat kepada temannya yang telah memenangkan lomba. Hasil angket menunjukkan jawaban yang memilih “sangat tahu” 5 peserta didik (24%), “tahu” 15 orang (71%), dan “tidak tahu” ada 1 peserta didik (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VI mengetahui/paham dalam film itu terdapat nilai karakter menghargai prestasi.

m) Bersahabat/ komunikatif

Nilai karakter bersahabat terdapat dalam film film negeri 5 menara ditunjukkan dengan sikap terdapat dalam film film negeri 5 menara ditunjukkan dengan sikap rasa senang bekerjasama dengan temannya. Hasil angket peserta didik yang berjumlah 21 menjawab “sangat tahu” 14 peserta didik (67%) dan “tahu” 7 peserta didik (33%), dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik mengetahui/paham bahwa dalam film tersebut terdapat nilai karakter bersahabat/ komunikatif.

n) Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai terdapat dalam film film negeri 5 menara ditunjukkan dengan sikap suka cinta damai tidak terjadi pertengkaran antara teman satu dan lainnya. Hasil angket peserta didik kelas VI ada 21 yang memilih “sangat tau” 4 peserta didik (19%), “tahu” 11 peserta didik (52%) dan “tidak tahu” 6 peserta didik (29%), kesimpulan dari angket

peserta didik mengetahui bahwasannya dalam film tersebut menunjukkan sikap nilai karakter cinta damai.

o) Gemar membaca

Nilai karakter gemar membaca terdapat dalam film film negeri 5 menara dengan ditunjukkan sikap sering membaca buku dapat ditunjukkan karakter alif yang sedang membaca buku dibawah menara pondok madani. Hasil angket menunjukkan memilih jawaban “sangat setuju” 13 peserta didik (62%) dan “tahu” 8 peserta didik (38%) dari kesimpulan tersebut peserta didik kelas VI setelah menonton film negeri 5 menara “sangat setuju” bahwa film itu terdapat nilai karakter gemar membaca.

p) Peduli lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan dalam film negeri 5 menara tidak terdapat nilai karakter tersebut karena tidak ditunjukkan sikap upaya dalam mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya. Hasil angket peserta didik menjawab “sangat tidak tahu” 8 peserta didik (38%) , “Tidak tahu” 12 peserta didik (57%), dan “tahu” 1 peserta didik (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik kelas VI dalam menonton film negeri 5 menara “tidak tahu” atau tidak menemui nilai karakter yang menunjukkan peduli lingkungan.

q) Peduli sosial

Nilai karakter peduli sosial terdapat dalam film film negeri 5 menara dapat ditunjukkan sikap memberi bantuan temannya yang sedang sakit karena kelelahan ketika bekerjasama memperbaiki alat generator listrik

(*Genset*). Hasil angket peserta didik menjawab “sangat tahu” 13 peserta didik (62%). dan “tahu” 8 peserta didik (38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah menonton film tersebut peserta didik kelas memahami dalam film negeri 5 menara terdapat nilai peduli sosial dengan teman satu pondok.

r) Tanggung jawab

Nilai karakter tanggung jawab dalam film negeri 5 menara terdapat nilai karakter tersebut dapat ditunjukkan sikap tanggung jawab dengan apa yang dilakukan, sahabat berenam diberi hukuman mampu melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil angket peserta didik menjawab “sangat setuju” 10 peserta didik (48%), “tahu” 10 peserta didik (48%), dan “tidak tahu” 1 peserta didik (5%), dari kesimpulan angket tersebut peserta didik memahami bahwa dalam film negeri 5 menara terdapat sikap yang menunjukkan nilai karakter tanggung jawab.

4. Deskripsi Hasil Wawancara

a. Hasil wawancara dengan Peserta didik kelas VI

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VI, mereka sudah pernah menonton film Negeri 5 menara pendapat setelah menonton film tersebut menarik untuk dilihat, filmnya bagus ada sikap patut dicontoh seperti disiplin, tanggung jawab, sangat menginspirasi bagi penonton. Dalam film ini menceritakan tentang kehidupan dipondok, perjuangan 6 orang anak yang ingin menggapai cita-citanya.

Hal yang patut dicontoh dari film itu kerja kerasnya demi menggapai mimpinya, kemandiriannya dikehidupan pondok, tanggung jawabnya bersungguh-sungguh menuntut ilmu. Peserta didik kelas VI dalam kehidupannya sudah menunjukkan sikap melaksanakan ajaran agama seperti melaksanakan sholat tepat waktu, setiap sore hari mengaji di madrasah. Sikap dipercaya dari perkataan, tidakan, pekerjaan sudah ditunjukkan peserta didik kelas VI seperti sikapnya mengembalikan barang teman yang telah dia pinjam menunjukkan nilai karakter jujur.

Sikap peserta didik kelas VI sudah menunjukkan tindakan menghargai perbedaan pendapat ketika menghargai pendapat teman atau orang lain saat berdiskusi dalam kelompok. Penulis menanyakan tentang dalam kehidupan sehari-hari apakah menunjukkan perilaku tertib dan patuh dengan berbagai ketentuan yang berlaku, dalam hal ini jawaban dari peserta didik sudah melakukan perilaku itu seperti mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai ketentuan waktu yang disepakati. Sikap sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas ditunjukkan siswa kerja keras belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat nilai yang diinginkan. Melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki jawaban peserta didik dia sudah melakukannya membuat prakarya patung dari tanah liat dan pigura mozaik dari biji-bijian. Sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dari jawaban peserta didik ia sudah melakukan sikap itu, mengerjakan tugas secara

mandiri karena kondisi pandemi pasti mengerjakan sendiri dirumah masing-masing.

Peserta didik kelas VI menerapkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain contohnya ketika disekolah pembagian tugas piket yang merata setiap harinya menjaga kelas supaya bersih. Upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar menunjukkan sikap rasa keingin tahuan semua peserta didik menjawab ketika pak guru menjelaskan materi dan saya belum paham maka saya akan mengajukan pertanyaan supaya lebih paham tentang materi yang dijelaskan. Penulis menyakan apakah ia sudah menunjukkan sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya, rata-rata peserta didik menjawab ia sudah melakukan sikap tersebut contohnya disekolah sebelum pandemi nilai karakter semangat kebangsaan melaksanakan upacara.

Kehidupan sehari-hari peserta didik kelas VI sudah melakukan nilai karakter cinta tanah air, contoh mencintai produk-produk Indonesia, sedangkan disekolah setiap hari senin mengikuti upacara bendera. Sikap mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain contohnya, ketika teman mendapat juara lomba memberi ucapan selamat kepada teman yang menjuarainya bentuk menghargai prestasi orang lain. Memperlihatkan senang bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain merupakan sikap bersahabat/ komunikatif dalam hal ini peserta didik sudah menunjukkannya ketika dikelas ia tidak memilih-milih

teman dan saling membantu teman. Nilai karakter cinta damai ditunjukkan dengan disekolah tidak ada pertengkaran dengan teman atau pun adik kelas menjalin hubungan dengan baik menunjukkan sikap merasa senang,nyaman dan aman atas kehadirannya.

Sikap menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya contoh meluangkan waktu untuk membaca materi pelajaran yang akan di bahas oleh guru. Mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya contohnya sebelum pandemi disekolahan melakukan kerja bakti bersama-sama guru, saat pandemi seperti ini menjaga lingkungan dengan menanam tanaman obat-obatan dirumah masing-masing. Sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan termasuk nilai karakter peduli sosial disini dari wawancara dengan peserta didik mereka sudah melakukan sikap tersebut contohnya membantu teman ketika sedang mengalami kesusahan pensilnya hilang membantunya dengan meminjamkan pensil supaya dapat digunakan. Kehidupan sehari-hari peserta didik kelas VI juga menunjukkan sikap melakukan tugas dan kewajibannya yang sehausnya dilakukan contohnya jawaban dari peserta didik bertanggung jawab belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat nilai yang baik. Ketika berbuat kesalahan mengakui dan bertanggung jawab menerima hukuman atau sanksi.

b. Hasil wawancara dengan Guru kelas VI

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI yang bernama Bapak Mawan. Beliau mengatakan nilai karakter adalah nilai-nilai atau hal baik yang dapat dicontoh atau ditiru oleh peserta didik sehingga mereka dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Media film dapat dijadikan tontonan bagi peserta didik karena mereka lebih tertarik melihat tayangan film atau video, melalui film peserta didik dapat mencontoh hal-hal yang baik atau nilai karakter yang baik dan dapat dicontoh untuk dirinya. Beliau mengatakan ketika disela-sela pembelajaran biasanya menayangkan video-video supaya peserta didik tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Setelah menonton film yang ditayangkan “Negeri 5 Menara” terdapat banyak nilai karakter didalam film tersebut. Menurut bapak Mawan ada nilai karakter kerja keras dalam menggapai apa yang dia impikan, peduli sosial antara teman pondok ketika temannya ada yang sakit merawatnya dengan sabar, nilai karakter religius melaksanakan ibadah, nilai karakter tanggung jawab dsb.

Peneliti menanyakan mengenai sikap peserta didik menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film tersebut. Pak mawan menjelaskan satu persatu dari 18 nilai karakter, nilai karakter religius peserta didik kelas VI sudah menggambarkannya dapat dicontohkan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya melaksanakan sholat, ada kegiatan agama disekolah berdoa sebelum pembelajaran dimulai kegiatan dirumah kegiatan mengaji TPQ. Nilai karakter jujur

peserta didik sudah menunjukkan sikap tersebut dapat dicontohkan ketika dalam mengerjakan tugas sekolah mereka mengerjakan tugas dengan baik tidak ada yang mencontek apalagi dengan kondisi pandemi pasti anak-anak mengerjakan sendiri dirumahnya masing-masing.

Guru menjelaskan tentang penggambaran nilai karakter toleransi pada peserta didik kelas VI sudah menunjukkan sikap toleransi dapat dicontohkan ketika ada kegiatan menyampaikan pendapat, guru menyampaikan informasi ke peserta didik nanti anak-anak saling memberi pendapat dan masukan, dari beberapa pendapat anak-anak nanti disaring dan disimpulkan bersama-sama. Nilai karakter disiplin peserta didik kelas VI sudah menunjukkannya seperti anak-anak sudah menaati peraturan yang berlaku contoh anak-anak kelas VI datang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah disepakati atau ditentukan. Nilai karakter kerja keras sudah ditunjukkan peserta didik kelas VI ketika dalam hal memahami pelajaran saat pandemi seperti ini, siswa kerja keras melakukan berbagai cara untuk menemukan materi pelajaran yang dapat dia gunakan menyelesaikan tugas dari guru. Kondisi pembelajaran seperti sekarang ini anak-anak dituntut untuk kerja keras dalam belajar sendiri dirumah menemukan materi pembelajaran yang belum dia pahami melalui internet atau buku.

Peserta didik kelas VI sudah menunjukkan nilai karakter kreatif contohnya dalam kondisi tatap muka ketika pembelajaran disekolah harus dibatasi maka dari kondisi saat sekarang ini anak-anak dituntut

kreatif dalam hal menemukan sumber belajar sendiri walaupun tanpa didampingi guru. Contoh dalam pembelajaran jarak jauh siswa kreatif membuat prakarya kolase foto, mozaik, faceshiled dan masih banyak. Nilai karakter mandiri sudah ditunjukkan oleh peserta didik kelas VI menyelesaikan tugas secara mandiri dirumah masing-masing dengan pembelajaran jarak jauh. Menyelesaikan tugas peserta didik juga dipantau oleh guru melalui aplikasi google meet atau zoom.

Guru menjelaskan bahwa peserta didik kelas VI menunjukkan nilai karakter demokratis contohnya ketika pemilihan ketua kelas, pembagian piket kelas menunjukkan demokratis karena menilai sama hak dan kewajiban dalam tanggung jawab kebersihan dalam kelas. Nilai karakter rasa ingin tahu timbul lebih besar ketika kondisi pandemi karena adanya keterbatasan penyampaian materi yang diberikan guru sehingga dapat dicontohkan ketika siswa belum paham materi yang dijelaskan maka ada grub *Whatsapp* untuk berdiskusi jika belum paham dapat ditanyakan dapat dibahas dalam grub tersebut atau peserta didik dapat mencari materi yang belum dipahami melalui internet. Nilai karakter semangat kebangsaan ditunjukkan peserta didik kelas VI contohnya melalui semangat dengan terus belajar ketika sebelum pandemi dapat ditunjukkan kegiatan upacara memperingati hari Nasional, namun kondisi sekarang semangat kebangsaan dapat ditunjukkan dengan saling menjaga diri supaya tidak memperbanyak kasus Covid-19, menaati protokol kesehatan dan semangat dalam belajar meskipun kondisi pandemi.

Nilai karakter cinta tanah air sudah ditunjukkan peserta didik kelas VI terlihat dari apa yang digunakan siswa contohnya menggunakan produk dalam negeri merupakan sikap mencintai tanah air, pada saat 17 Agustus peserta didik kelas VI mendapat tugas memasang/mengibarkan bendera Merah Putih didepan rumahnya. Nilai karakter menghargai prestasi sudah ditunjukkan seperti contoh ketika ada teman yang juara lomba atau juara kelas semua anak-anak memberi ucapan selamat, hal tersebut termasuk menghargai prestasi teman. Nilai karakter bersahabat/komunikatif ditunjukkan peserta didik kelas VI dengan sikap berteman tidak memilih-milih teman, bergaul dengan semua teman, dapat bekerjasama dengan teman. Nilai karakter cinta damai ditunjukkan siswa kelas VI seperti contoh mereka semua tidak pernah bertengkar dengan temannya.

Guru berpendapat bahwa nilai karakter gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab sudah ditunjukkan oleh peserta didik kelas VI contohnya kondisi belajar dirumah seperti sekarang ini siswa dituntut gemar membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari dengan guru, peduli lingkungan jika disekolah seperti kegiatan gotong royong kerja bakti. Contoh dirumah ketika pandemi seperti ini kegiatan menanam tumbuhan obat-obatan dirumah untuk menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan. Nilai karakter peduli sosial siswa disini sudah terlatih karena disekolah ada program-program kemanusiaan ketika ada bencana alam partisipasi siswa

dalam membantu baik, saat temannya ada yang membutuhkan bantuan pasti temannya akan bersedia membantu jiwa kepedulian yang ada pada diri mereka. Nilai karaktertanggung jawab pada siswa kelas VI sudah memiliki tanggung jawab yang tinggi contoh ketika menyelesaikan tugas tepat waktu. Tanggung jawab disekolah mereka belajar karena kewajiban seorang siswa untuk belajar dan sebagai kakak kelas VI sudah menunjukkan perilaku yang baik supaya dapat dicontoh adik-adik kelas I-V.

B. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil peneliti menganalisis nilai karakter dalam film negeri 5 menara menemukan 16 nilai karakter. Hasil tersebut dipersepsikan dengan peserta didik melalui angket yang menunjukkan pemahaman peserta didik dalam memahami dan mencontoh nilai karakter yang terdapat pada film negeri 5 menara. Hasil analisis nilai karakter yang ditemukan oleh penulis dikuatkan dengan analisis guru kelas VI Bapak Mawan yang telah menonton film tersebut. Setelah itu dilakukan wawancara dengan peserta didik mengenai pengalaman menonton film dan nilai karakter mereka yang menggambarkan 18 nilai karakter beserta contoh perilakunya. Memperkuat wawancara dengan guru kelas VI mengenai jawaban yang diperoleh dari peserta didik. Hasil wawancara dengan guru menjelaskan bahwa setelah menayangkan bersama-sama, film negeri 5 menara terdapat banyak nilai karakter yang dapat dicontoh anak-anak kelas VI sikap religiusnya dalam beribadah dipondok pesantren, tanggung jawabnya dalam menyelesaikan sekolah, kerja kerasnya dalam

menuntut ilmu, bersahabat/ komunikatif dengan semua teman-teman pondok dan masih banyak. Hasil wawancara peserta didik dan guru kelas VI nilai karakter sudah ditunjukkan oleh peserta didik. Keadaan pandemi seperti ini nilai karakter peserta didik muncul, nilai karakter disiplin dalam mengerjakan tugas karena diberi batasan waktu yang telah disepakati bersama dan nilai karakter tanggung jawab dalam hal pengumpulan tugas.

Dalam pelaksanaan penelitian 04 Oktober - 07 Oktober 2021, saat penayangan film negeri 5 menara bersama di kelas. Peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 mereka sangat antusias ketika menonton film dari awal sampai akhir. Membagikan angket guna memperoleh persepsi nilai karakter yang ditemukan peserta didik dalam film negeri 5 menara tersebut. Hasil dari angket yang diperoleh menunjukkan peserta didik memahami bahwa film tersebut terdapat nilai karakter yang dapat dicontoh. Setelah memperoleh hasil angket dilanjutkan dengan wawancara dengan peserta didik mengenai gambaran 18 nilai karakter yang telah ia lakukan. Hasil wawancara peserta didik 80% sudah menggambarkan 18 nilai karakter yang ada dalam film negeri 5 menara, hasil wawancara tersebut diperkuat dengan wawancara dengan guru kelas VI Bapak Mawan. Semua peserta didik sudah menggambarkan dari 18 nilai karakter tersebut. Film negeri 5 menara sangat menarik untuk ditonton karena memotivasi siswa untuk lebih semangat menggapai apa yang ia inginkan. Film ini dapat memberikan pengaruh positif bagi penontonnya.

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian menunjukkan film Negeri 5 Menara memiliki dampak positif karena banyak terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dicontoh peserta didik. Media pendidikan seperti menayangkan sebuah video atau film dapat menarik peserta didik supaya proses belajar mengajar tidak membosankan. Dibuktikan penelitian ini mereka antusias saat penayangan film dari awal hingga akhir film Negeri 5 Menara mereka menonton dengan baik dan sungguh-sungguh. Persepsi peserta didik terhadap nilai karakter film negeri 5 menara dibuktikan dari hasil angket terlihat pada gambar 4.1 diagram hasil angket menunjukkan semua peserta didik memahami dalam film Negeri 5 Menara terdapat nilai karakter : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab.

Hasil wawancara dengan peserta didik mengenai penggambaran sikap atau perilaku mereka sudah menunjukkan dari 18 nilai karakter yang ada. Hasil wawancara tersebut dikonfirmasi dan diperkuat dengan guru kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03, Bapak Mawan menjelaskan bahwa peserta didik kelas VI sudah menggambarkan 18 nilai karakter. Dibuktikan dengan kebiasaan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran zoom tepat waktu, pengumpulan tugas tepat waktu, menghargai perbedaan pendapat ketika diskusi di kelas, mengerjakan tugas secara mandiri kondisi pandemi, semangat belajar meskipun dengan daring dirumah masing-masing.

BAB V

SIMPULAN,SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari film Negeri 5 menara yang dianalisis peneliti menemukan 16 nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil angket peserta didik paham bahwa di dalam Film Negeri 5 Menara terdapat 16 nilai karakter yang sebelumnya telah ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan 16 nilai karakter yang ditemukan terdapat 3 nilai karakter yang menonjol yaitu nilai karakter religius sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama seperti menjalankan ibadah sholat dan mengaji, nilai karakter kerja keras upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi/ menyelesaikan tugas dengan baik seperti mengerjakan tugas sekolah, nilai karakter cinta tanah air sikap yang menunjukkan penghargaan tinggi terhadap bahasa seperti dalam adegan film tersebut menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia.
2. Sikap peserta didik kelas VI SD Negeri Angkatanlor 03 yang menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film Negeri 5 Menara, dari hasil wawancara semua peserta didik kelas VI sudah

menunjukkan 18 nilai karakter: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Hasil wawancara peserta didik diperkuat dengan wawancara guru kelas VI yang menyatakan peserta didik sudah menunjukkan 18 nilai karakter tersebut. Guru menyatakan ada nilai karakter yang menonjol seperti, nilai karakter disiplin dalam mengerjakan tugas karena diberi batasan waktu yang telah disepakati bersama dan nilai karakter tanggung jawab dalam hal pengumpulan tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa saran. Saran ini dimaksudkan kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi sekolah film Negeri 5 Menara diharapkan mampu menjadi media yang mampu menumbuhkan nilai karakter peserta didik pada kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah.
2. Bagi Guru diharapkan mampu memberikan media pembelajaran yang bervariasi contohnya seperti media film yang menumbuhkan nilai karakter pada peserta didik.
3. Bagi siswa diharapkan mampu mencontoh sisi positif dalam film Negeri 5 Menara supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam penyelesaian dan deskripsi hasil temuan dilapangan.

Keterbatasan yang dialami diantaranya oleh peneliti:

4. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terbatas karena, pelaksanaan daring yang berlangsung di sekolah membuat peneliti kekurangan hasil penggambaran nilai karakter yang dilakukan peserta didik.
5. Peneliti menemukan keterbatasan saat wawancara dengan guru kelas VI, dikarenakan adanya WFH.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Darmiatun. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003 tentang pengertian Persepsi.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Negeri_5_Menara
- Javandalasta, Panca. 2011. *Mahir Bikin Film*. Surabaya: PT Java Pustaka Group
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendiknas. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Auclad Bantam Books.
- _____. Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Lukaningsih, Luk Zuyina. 2010. *Pengembangan Kepribadian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novianti, A., & Mushafanah, Q. (2019). Analisis nilai karakter pada siswa sekolah adiwiyata SD Negeri Pleburan 04 Semarang. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 6(2), 133-138.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Afrilia, F. R. (2020). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar, 3(2), 130-136.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2015. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Indikator nilai-nilai karakter

No.	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Perilaku dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku didasarkan dengan upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan suatu tindakan menghargai perbedaan agama, suku etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berberda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Suatu tindakan menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan suatu upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar tugas dan menyelesaikan tugas dengan baik.
6.	Kreatif	Melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.
7.	Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Tindakan dan sikap yang berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara bertindak, berfikir dan berwawasan yang mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan

		politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan untuk dirinya sendiri.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya dan mengembangkan suatu upaya untuk dapat memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan tindakan seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya seseorang itu lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 2. Indikator Nilai Karakter

**INDIKATOR NILAI KARAKTER
YANG DITEMUKAN DALAM FILM “NEGERI 5 MENARA”**

No.	Nilai Karakter	Indikator	Ada	Tidak
1.	Religius	Perilaku dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	✓	
2.	Jujur	Selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	✓	
3.	Toleransi	Sikap menghargai perbedaan agama, suku etnis dan pendapat	✓	
4.	Disiplin	Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh dengan aturan yang berlaku	✓	
5.	Kerja Keras	Perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi/menyelesaikan tugas dengan baik.	✓	
6.	Kreatif	Sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara/hasil baru.	✓	
7.	Mandiri	Sikap/perilaku tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya	✓	
8.	Demokratis	Bersikap/bertindak menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain	✓	
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap/ tindakan berupaya mengetahui secara lebih mendalam apa yang dilihat, dipelajari, maupun didengar	✓	
10.	Semangat Kebangsaan	Cara bertindak, berfikir, dan berwawasan mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok		✓
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.	✓	
12.	Menghargai Prestasi	Sikap/ tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati	✓	

		keberhasilan orang lain.		
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap/ tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.	✓	
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	✓	
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan untuk dirinya sendiri.	✓	
16.	Peduli Lingkungan	Sikap/ tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya dan mengembangkan suatu upaya untuk dapat memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.		✓
17.	Peduli Sosial	Sikap/ tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	✓	
18.	Tanggung Jawab	Sikap/ tindakan seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya seseorang itu lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	✓	

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

No.	Indikator	No. Butir Soal
1.	Nilai karakter Religius, sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya terdapat dalam film Negeri 5 Menara	1
2.	Nilai karakter jujur, sikap selalu dipercaya dari perkataan, tidakan, dan pekerjaan terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	2
3.	Nilai karakter toleransi, sikap menghargai perbedaan pendapat terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	3
4.	Nilai karakter disiplin, sikap/ tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh dengan aturan yang dianutnya terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	4
5.	Nilai Karakter kerja keras, sikap menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi/ menyelesaikan tugas dengan baik terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	5
6.	Nilai karakter kreatif, sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	6
7.	Nilai karakter mandiri, sikap tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	7
8.	Nilai karakter demokratis, sikap yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	8
9.	Nilai karakter rasa ingin tahu, sikap berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam sesuatu yang pelajari, dilihat, maupun didengar terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	9
10.	Nilai karakter semangat kebangsaan, Cara bertindak, berfikir dan berwawasan yang mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya tidak terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	10

11.	Nilai karakter cinta tanah air, sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa terdapat dalam film Negeri 5 Menara	11
12.	Nilai karakter menghargai prestasi, sikap menghormati suatu keberhasilan orang lain terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	12
13.	Nilai karakter bersahabat, sikap memperlihatkan rasa senang bekerja sama dengan orang lain terdapat dalam film Negeri 5 Menara.	13
14.	Nilai karakter cinta damai, tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya terdapat dalam film Negeri 5 Menara	14
15.	Nilai karakter gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan terdapat dalam film Negeri 5 Menara	15
16.	Nilai karakter peduli lingkungan, sikap berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya tidak terdapat dalam film Negeri 5 Menara	16
17.	Nilai karakter peduli sosial, sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain terdapat dalam film Negeri 5 Menara	17
18.	Nilai karakter tanggung jawab, Sikap seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya terdapat dalam film Negeri 5 Menara	18

Lampiran 4. Angket Peserta didik

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK KELAS VI

Pemahaman Nilai Karakter Yang Terdapat dalam Film Negeri 5 Menara

Nama :

No.Absen :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 18 Pertanyaan tentang pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film
2. Kerjakan angket dengan mandiri dan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
 STT : Sangat Tidak Tahu
 Ti : Tidak Tahu
 Ta : Tahu
 STa : Sangat Tahu

Soal

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		STT	Ti	Ta	STa
1.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?				
2.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?				
3.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat?				
4.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku?				
5.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas?				
6.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap				

	melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki?				
7.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas?				
8.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain?				
9.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar?				
10.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya?				
11.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa?				
12.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghormati keberhasilan orang lain?				
13.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap rasa senang bekerjasama dengan orang lain?				
14.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap/tindakan menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya?				
15.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan?				
16.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya?				
17.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain?				
18.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan tugas dan kewajibannya?				

Pati,2021

Responden

Peneliti

Siswa kelas VI

.....

.....

Lampiran 5. Informan Angket Peserta didik

No.	Nama Peserta Didik
1.	Ahmad Fadil Nasrulloh
2.	Ahmad Rifa'i
3.	Ainun Nadzirotul Ulya
4.	Anggita Dwi Rahmawati
5.	Anggun Deviana
6.	Asyfa Dea Muja Putri
7.	Aziz Khoirul Mustofa
8.	Choiriyah Thohirotul K
9.	Dimas Mega Fauji
10.	Dyah Ayuk Puspita
11.	Fahri Ardiansyah
12.	Hanung Danu Januarta
13.	Juventina Zerlinda
14.	Juwita Au Febrianti
15.	Kelvin Ardi Putra
16.	Maulidha Frinatasya
17.	Muhammad Fajar Sidik
18.	Raissa Safinahul Latifa
19.	Rasya Junifa Rafael
20.	Salma Nehayatul Af'iya
21.	Selvia Okta K

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK KELAS VI

Pemahaman Nilai Karakter Yang Terdapat dalam Film Negeri 5 Menara

Nama : Ainun
 No.Absen : 03
 Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 18 Pertanyaan tentang pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film
2. Kerjakan angket dengan mandiri dan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
 STT : Sangat Tidak Tahu
 Ti : Tidak Tahu
 Ta : Tahu
 STa : Sangat Tahu

Soal

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		STT	Ti	Ta	STa
1.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?				✓
2.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?				✓
3.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat?			✓	✓
4.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku?				✓
5.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas?				✓
6.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki?			✓	
7.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam				✓

	menyelesaikan tugas?				✓
8.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain?				✓
9.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar?			✓	
10.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya?			✓	
11.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa?		✓		
12.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghormati keberhasilan orang lain?				✓
13.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap rasa senang bekerjasama dengan orang lain?			✓	
14.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap/tindakan menyebabkan orang lain merasa senang, dan aman atas kehadiran dirinya?		✓		
15.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan?				✓
16.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya?		✓		
17.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain?				✓
18.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan tugas dan kewajibannya?				✓

Pati, 5 Oktober2021

Responden

Siswa kelas VI

Peneliti


CAIRNA PERXY (1.5)

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK KELAS VI
Pemahaman Nilai Karakter Yang Terdapat dalam Film Negeri 5 Menara

Nama : Juwita ayu fabrianti

No.Absen : 14

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 oktober

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 18 Pertanyaan tentang pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film
2. Kerjakan angket dengan mandiri dan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
 STT : Sangat Tidak Tahu
 Ti : Tidak Tahu
 Ta : Tahu
 STa : Sangat Tahu

Soal

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		STT	Ti	Ta	STa
1.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?				✓
2.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?			✓	
3.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat?			✓	
4.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku?				✓
5.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas?				✓
6.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki?			✓	
7.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam				✓

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK KELAS VI

Pemahaman Nilai Karakter Yang Terdapat dalam Film Negeri 5 Menara

Nama : kelvin ardi putra
 No.Absen : 15
 Hari/ Tanggal : Selasa, 5 oktober 2021

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 18 Pertanyaan tentang pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film
2. Kerjakan angket dengan mandiri dan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

STT : Sangat Tidak Tahu
 Ti : Tidak Tahu
 Ta : Tahu
 STa : Sangat Tahu

Soal

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		STT	Ti	Ta	STa
1.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?				✓
2.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?				✓
3.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat?				✓
4.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku?				✓
5.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas?			✓	
6.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki?				✓
7.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam				

	menyelesaikan tugas?				✓
8.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain?			✓	
9.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar?				✓
10.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya?		✓		
11.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa?				✓
12.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghormati keberhasilan orang lain?				✓
13.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap rasa senang bekerjasama dengan orang lain?				✓
14.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap/tindakan menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya?		✓		
15.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan?				✓
16.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya?		✓		
17.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain?				✓
18.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan tugas dan kewajibannya?				✓

Pati,2021

Responden

Peneliti

Siswa kelas VI



kelvin

.....



(AISNA DEYY I. F.)

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK KELAS VI

Pemahaman Nilai Karakter Yang Terdapat dalam Film Negeri 5 Menara

Nama : Choiriyah Thohiroatul kamila
 No.Absen : 8
 Hari/ Tanggal : Senin 4 Oktober 2021

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 18 Pertanyaan tentang pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film
2. Kerjakan angket dengan mandiri dan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
 STT : Sangat Tidak Tahu
 Ti : Tidak Tahu
 Ta : Tahu
 STa : Sangat Tahu

Soal

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		STT	Ti	Ta	STa
1.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?				✓
2.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?				✓
3.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat?				✓
4.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku?				✓
5.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas?				✓
6.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki?				✓
7.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam			✓	

	menyelesaikan tugas?				
8.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain?				✓
9.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar?				✓
10.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya?				✓
11.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa?			✓	
12.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghormati keberhasilan orang lain?			✓	
13.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap rasa senang bekerjasama dengan orang lain?				✓
14.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap/tindakan menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya?			✓	
15.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan?				✓
16.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya?	✓			
17.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain?				✓
18.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan tugas dan kewajibannya?				✓

Pati,2021

Responden

Peneliti

Siswa kelas VI



Mira.



 (AISNA DEVYA)

INSTRUMEN ANGKET PESERTA DIDIK KELAS VI

Pemahaman Nilai Karakter Yang Terdapat dalam Film Negeri 5 Menara

Nama : AZIZ KHORRUF MUSTOFA
 No.Absen : 7 (tujuh)
 Hari/ Tanggal : Senin 9 oktober 2021

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket terdiri dari 18 Pertanyaan tentang pemahaman nilai karakter yang terdapat dalam film
2. Kerjakan angket dengan mandiri dan dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
 STT : Sangat Tidak Tahu
 Ti : Tidak Tahu
 Ta : Tahu
 STa : Sangat Tahu

Soal

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		STT	Ti	Ta	STa
1.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?			✓	✓
2.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?			✓	
3.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat?			✓	
4.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku?			✓	
5.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas?			✓	✓
6.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki?			✓	
7.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam			✓	


	menyelesaikan tugas?			✓	
8.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain?			✓	
9.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar?			✓	
10.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya?			✓	
11.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa?			✓	
12.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menghormati keberhasilan orang lain?			✓	
13.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap rasa senang bekerjasama dengan orang lain?			✓	
14.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap/tindakan menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya?			✓	
15.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan?			✓	
16.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya?		✓		
17.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain?			✓	
18.	Apakah kamu tahu film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan tugas dan kewajibannya?			✓	

Pati,2021

Responden AZIZ UHOIKU M.
Siswa kelas VI

Peneliti

Tofa


CAISNADENY

Lampiran 6. Hasil Presentase Angket

No.	Deskripsi	Presentase			
		Sangat Tahu	Tahu	Tidak Tahu	Sangat Tidak Tahu
1.	Apakah kamu tahu di film Negeri 5 Menara ada sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya?	90%	10%	0%	0%
2.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan?	71%	29%	0%	0%
3.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap menghargai perbedaan pendapat ?	38%	62%	0%	0%
4.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan perilaku tertib dan patuh dengan aturan yang berlaku?	67%	33%	0%	0%
5.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi/ menyelesaikan tugas dengan baik?	86%	14%	0%	0%
6.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki?	57%	43%	0%	0%
7.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya?	48%	52%	0%	0%
8.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap yang menilai sama	33%	48%	38%	0%

	hak dan kewajiban dirinya dan orang lain?				
9.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam sesuatu yang di pelajari , dilihat, maupun didengar?	48%	52%	0%	0%
10.	Apakah kamu tahu dalam film Negeri 5 Menara ada sikap yang menunjukkan cara bertindak, berfikir, dan berwawasan ang mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya?	0%	33%	67%	0%
11.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa?	81%	0%	19%	0%
12.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap menghormati suatu keberhasilan orang lain?	24%	71%	5%	0%
13.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap memperhatikan rasa senang bekerja sama dengan orang lain?	67%	33%	0%	0%
14.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap/ tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya?	19%	52%	29%	0%
15.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap menunjukkan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan?	62%	38%	0%	0%
16.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya?	0%	5%	57%	38%

17.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain?	62%	38%	0%	0%
18.	Apakah kamu tahu pada film Negeri 5 Menara ada sikap untuk melakukan tugas dan kewajibannya?	48%	48%	5%	0%

Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Indikator	No. Butir Soal
1.	Pengalaman menonton film Negeri 5 Menara	1, 2, 3, dan 4
2.	Penerapan nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari	5
3.	Penerapan nilai karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari	6
4.	Penerapan nilai karakter toleransi dalam kehidupan sehari-hari	7
5.	Penerapan nilai karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari	8
6.	Penerapan nilai karakter kerja keras dalam kehidupan sehari-hari	9
7.	Penerapan nilai karakter kreatif dalam kehidupan sehari-hari	10
8.	Penerapan nilai karakter mandiri dalam kehidupan sehari-hari	11
9.	Penerapan nilai karakter demokratis dalam kehidupan sehari-hari	12
10.	Penerapan nilai karakter rasa ingin tahu dalam kehidupan sehari-hari	13
11.	Penerapan nilai karakter semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari	14
12.	Penerapan nilai karakter cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari	15
13.	Penerapan nilai karakter menghargai prestasi dalam kehidupan sehari-hari	16
14.	Penerapan nilai karakter cinta damai dalam kehidupan sehari-hari	17
15.	Penerapan nilai karakter gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari	18
16.	Penerapan nilai karakter gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari	19
17.	Penerapan nilai karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	20
18.	Penerapan nilai karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari	21
19.	Penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	22

Lampiran 8. Instrumen Wawancara Peserta Didik

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
SD NEGERI ANGKATAN LOR 03**

A. Tujuan

Untuk mengetahui mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam film Negeri 5 Menara

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah menonton film Negeri 5 Menara?

Jawab:

.....
.....

2. Bagaimana pendapatmu setelah menonton film Negeri 5 Menara? Jelaskan!

Jawab:

.....
.....

3. Menceritakan tentang apa film Negeri 5 Menara?

Jawab:

.....
.....

4. Setelah anda menonton film Negeri 5 Menara hal apa saja yang patut kamu contoh?

Jawab:

.....
.....

5. Setelah menonton film Negeri 5 Menara. Apakah kamu juga menerapkan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

6. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan? Contohnya seperti apa dalam kehidupan sehari-harimu?

Jawab:

.....
.....

7. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menghargai perbedaan pendapat? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

8. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu jugamenerapkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

9. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

10. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

11. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

12. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

13. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

14. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

15. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menerapkan sikap nilai karakter cinta tanah air? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

16. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

17. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap memperlihatkan senang bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

18. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menunjukkan nilai karakter cinta damai? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

19. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

20. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

21. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

22. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
.....

Pati,.....
Responden

(.....)

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
SD NEGERI ANGKATAN LOR 03**

A. Tujuan

Untuk mengetahui mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam film Negeri 5 Menara

B. Identitas Responden

Nama : Juwita .ayu .febrianti.....
 Kelas : 1A.....
 Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Oktober.....

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah menonton film Negeri 5 Menara?

Jawab:

..ya..saya..pernah..menonton.....

2. Bagaimana pendapatmu setelah menonton film Negeri 5 Menara? Jelaskan!

Jawab:

..Saya..menonton..karena..terdapat..nilai..karakter..dan..pesan..moral..yang..patut..ditiru.....

3. Menceritakan tentang apa film Negeri 5 Menara?

Jawab:

..tentang..kehidupan..di..pesantren..dan..persahabatan, dan..kesungguhan..mencapai..cita..cita..yang..akan..dicapai.....

4. Setelah anda menonton film Negeri 5 Menara hal apa saja yang patut kamu contoh?

Jawab:

..teteransi, tanggung jawab, dan sungguh dalam menggapai cita-cita.....

5. Setelah menonton film Negeri 5 Menara. Apakah kamu juga menerapkan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..ya, contohnya: Saya selalu bersyukur atas nilai yang saya dapat setiap.. ..ulangan.....

6. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan? Contohnya seperti apa dalam kehidupan sehari-harimu?

Jawab:

Saya pernah mengembalikan barang yang saya pinjam kepada teman.

7. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menghargai perbedaan pendapat? Contohnya seperti apa?

Jawab:

Contohnya: menghargai pendapat teman saat berdiskusi.
nilai karakter: jujur

8. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku? Contohnya seperti apa?

Jawab:

Ya, contohnya: masuk sekolah tepat waktu.
nilai karakter: disiplin

9. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab:

Ya, contohnya: saya belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh.
nilai karakter: kerja keras

10. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki? Contohnya seperti apa?

Jawab:

Ya, contohnya: saya pernah membuat pakarya seperti patung.
nilai karakter: kreatif

11. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab:

Ya, contohnya: saya mengerjakan ulangan tanpa bantuan / menyontek.
nilai karakter: mandiri

12. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..contohnya: Pembagian tugas piket merata keseluruh kelas.....
nilai karakter: demokratis.....

13. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: ketika guru menerangkan saya tidak paham, saya akan bertanya
nilai karakter: rasa ingin tahu.....

14. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: memperingati hari Pramuka, 17 Agustus.....
nilai karakter: semangat kebangsaan.....

15. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menerapkan sikap nilai karakter cinta tanah air? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: mengikuti upacara setiap hari senin.....
nilai karakter: cinta tanah air.....

16. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: memberi pujian kepada teman yang menang.....
nilai karakter: menghargai prestasi.....

17. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap memperlihatkan senang bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: tidak memilih dalam berteman.....
nilai karakter: bersahabat.....

18. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menunjukkan nilai karakter cinta damai? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: rukun dengan teman
nilai karakter: cinta damai

19. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: saya meluangkan waktu untuk membaca buku
nilai karakter: gemar membaca

20. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: gotong royong
nilai karakter: peduli lingkungan

21. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: membantu meminjam alat tulis saat teman kehilangan alat tulis
nilai karakter: peduli sosial

22. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

ya, contohnya: bertanggung jawab atas piket kelas
nilai karakter: tanggung jawab

Pati,
Responden

Juwita

(...Juwita.....)

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
SD NEGERI ANGKATAN LOR 03**

A. Tujuan

Untuk mengetahui mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam film Negeri 5 Menara

B. Identitas Responden

Nama : Choiriyah Thohiratul Kamila
Kelas : 6
Hari/ Tanggal : Senin 4 Oktober 2021

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah menonton film Negeri 5 Menara?

Jawab: pernah

2. Bagaimana pendapatmu setelah menonton film Negeri 5 Menara? Jelaskan!

Jawab: Bagus, karena film negeri 5 menara ada sikap
sungguh sungguh dalam mengatasi ketentuan dan ada sikap

3. Menceritakan tentang apa film Negeri 5 Menara?

Jawab: film Negeri 5 menara menceritakan seorang 6
sahabat yang sukses di luar negeri

Selalu dipercaya dari
perkataan

4. Setelah anda menonton film Negeri 5 Menara hal apa saja yang patut kamu contoh?

Jawab: menerapkan nilai - nilai dalam agama, menghargai
dan bertoleransi

5. Setelah menonton film Negeri 5 Menara. Apakah kamu juga menerapkan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari? Contohnya seperti apa?

Jawab: Jujur, Solat lima waktu, menepati janji, hormat
pada orang tua.

6. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan? Contohnya seperti apa dalam kehidupan sehari-harimu? *Saya*

Jawab: mengerjakan ulangan dengan jujur, menepati janji

7. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menghargai perbedaan pendapat? Contohnya seperti apa?

Jawab: Saat saya mengerjakan tugas kelompok saya menghargai pendapat teman saya

8. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu jugamenerapkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku? Contohnya seperti apa?

Jawab: saya masuk kelas tepat waktu, menaati peraturan sekolah, saya belajar dengan tekun

9. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab: saya tetap mengerjakan tugas saya walaupun tugas tersebut sulit

10. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki? Contohnya seperti apa?

Jawab: saya pernah membuat prakarya

11. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab: saya mengerjakan ulangan harian sendiri, kalau saya dirumah saya mencuci baju sendiri

12. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab: Pembagian tugas piket yang merata dalam kelas

13. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar? Contohnya seperti apa?

Jawab: ^{keleka} guru menjelaskan didepan kita tidak paham kita bertanya pada guru keleka.

14. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya? Contohnya seperti apa?

Jawab: Setiap tgal 17 agustus
saya ikut melaksanakan upacara.

15. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menerapkan sikap nilai karakter cinta tanah air? Contohnya seperti apa?

Jawab: saya mengikuti upacara bendera setiap hari
sepin.

16. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab: walaupun saya bukan juara kelas
saya memberi ucapan selamat ke teman saya yg juara kelas

17. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap memperlihatkan senang bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab: meminjamkan alat tulis ke teman, saya tidak
memilih-milih teman walaupun dia berbeda suku.

18. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menunjukkan nilai karakter cinta damai? Contohnya seperti apa?

Jawab: Saya di kelas tidak bertengkar dengan teman,
 Saya menghargai teman saat berdiskusi.

19. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan? Contohnya seperti apa?

Jawab: Saya meluangkan waktu untuk membaca.

20. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya? Contohnya seperti apa?

Jawab: Ya saya melakukan hal tersebut seperti
 contoh saya di sekolah melakukan kerja bakti

21. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan? Contohnya seperti apa?

Jawab: Saya membantu teman ketika sedang kesusah-an.

22. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan? Contohnya seperti apa?

Jawab: Ya contohnya kalau sekolah tanggung jawab
 Saya belajar.

Pati,

Responden



Mica
 (.....)

**INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK
SD NEGERI ANGKATAN LOR 03**

A. Tujuan

Untuk mengetahui mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam film Negeri 5 Menara

B. Identitas Responden

Nama : Ainun.....
Kelas : VI.....
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021.....

C. Pertanyaan

1. Apakah anda pernah menonton film Negeri 5 Menara?

Jawab:

..ya..saya pernah menonton.....

2. Bagaimana pendapatmu setelah menonton film Negeri 5 Menara? Jelaskan!

Jawab:

..filminya bagus, ada sikap yang patut dicontoh, seperti disiplin, tanggung jawab dan dll.....

3. Menceritakan tentang apa film Negeri 5 Menara?

Jawab:

..menceritan tentang untuk bertanggung -sungguh belajar untuk menggapai cita-cita.....

4. Setelah anda menonton film Negeri 5 Menara hal apa saja yang patut kamu contoh?

Jawab:

..bersungguh -sungguh dalam menggapai cita-cita.....

5. Setelah menonton film Negeri 5 Menara. Apakah kamu juga menerapkan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..ya..sya menerapkan sikap patuh dengan menjalankan sholat lima waktu.....

6. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu dipercaya dari perkataan, tindakan, dan pekerjaan? Contohnya seperti apa dalam kehidupan sehari-harimu?

Jawab:

..sya telah mengembalikan barang teman yang telah tya pinjam.....

7. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menghargai perbedaan pendapat? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..menghargai pendapat teman saat diskusi.....

8. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu jugamenerapkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..ya contohnya sya masuk sekolah tepat waktu.....

9. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..contohnya sya belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai maksimal.....

10. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..ya contohnya membuat pakanya mozaik, kolasi dll.....

11. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Jawab:

..ya contohnya sya mengerjakan ulangan harian sendiri tanpa bantuan teman.....

12. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ..pembagian tugas piket secara rata.

13. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ..ya contohnya saat Pak guru menjelaskan saya tidak paham
 saya akan bertanya

14. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ..melaksanakan upacara memperingati hari Pramuka

15. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menerapkan sikap nilai karakter cinta tanah air? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ..ya contohnya melaksanakan upacara setiap hari Senin.

16. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ..ya saya menerapkan dan menghormati suatu keberhasilan
 orang lain seperti saat teman saya mendapat juara saya mengucapkan selamat.

17. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap memperlihatkan senang bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ..Tidak memilih-milih teman, membantu teman.

18. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu menunjukkan nilai karakter cinta damai? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 Contohnya tidak bertengkar dengan teman, menghargai teman

19. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 ya saya menerapkan seperti saya meluangkan waktu untuk
 membaca buku

20. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 saya melakukan gotong royong, kerja bakti dan bersih-bersih.

21. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 membantu teman saat kesusahan

22. Apakah dalam kehidupan sehari-harimu juga menerapkan sikap melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan? Contohnya seperti apa?

Jawab:

.....
 belajar dengan sungguh-sungguh melakukan pekerjaan
 piket harian.

.....
 Pati, 5 Oktober 2021

Responden

Lampiran 9. Instrumen Wawancara Guru**INSTRUMEN WAWANCARA GURU
SD NEGERI ANGKATAN LOR 03**

Nama Lengkap : Pak Mawan Ardhiatama

Kelas yang diampu : Kelas VI

Hari/Tanggal : Rabu, 6 oktober 2021

Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui film yang berjudul “Negeri 5 Menara” ?
Ya, saya mengetahui dan sudah pernah menontonnya.
2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang nilai karakter?
Nilai karakter adalah nilai-nilai atau hal baik yang dapat dicontoh atau ditiru oleh peserta didik sehingga mereka dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Nilai karakter apa saja yang terdapat dalam film “Negeri 5 Menara” ?
Setelah menonton film yang ditayangkan “Negeri 5 Menara” terdapat banyak nilai karakter didalam film tersebut. Ada nilai karakter kerja keras dalam menggapai apa yang dia impikan, peduli sosial antara teman pondok ketika temannya ada yang sakit merawatnya dengan sabar, nilai karakter religius melaksanakan ibadah, nilai karakter tanggung jawab dan masih banyak lagi.
4. Dari 18 nilai karakter menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI yang paling menonjol menunjukkan pada nilai karakter apa saja?
Nilai karakter bersahabat kerjasama dengan temannya, peduli sosial dengan temannya, nilai karakter tanggung jawab dengan pengumpulan tugas tepat waktu.
5. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama? Contohnya seperti apa?

Nilai karakter religius peserta didik kelas VI sudah menggambarkannya dapat dicontohkan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya melaksanakan sholat, ada kegiatan agama disekolah berdoa sebelum pembelajaran dimulai kegiatan dirumah kegiatan mengaji TPQ.

6. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap selalu dipercaya dari perkataa, tindakan, dan pekerjaan ? Contohnya seperti apa?

Peserta didik sudah menunjukkan sikap tersebut dapat dicontohkan ketika dalam mengerjakan tugas sekolah mereka mengerjakan tugas dengan baik tidak ada yang mencontek apalagi dengan kondisi pandemi pasti anak-anak mengerjakan sendiri dirumahnya masing-masing.

7. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat? Contohnya seperti apa? Ketika ada kegiatan menyampaikan pendapat, guru menyampaikan informasi ke peserta didik nanti anak-anak saling memberi pendapat dan masukan, dari beberapa pendapat anak-anak nanti disaring dan disimpulkan bersama-sama.

8. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan perilaku tertib dan juga patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku? Contohnya seperti apa?

Peserta didik kelas VI sudah menunjukkannya seperti anak-anak sudah menaati peraturan yang berlaku contoh anak-anak kelas VI datang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah disepakati atau ditentukan.

9. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Nilai karakter kerja keras sudah ditunjukkan peseta didik kelas VI ketika dalam hal memahami pelajaran saat pandemi seperi ini, siswa kerja keras melakukan berbagai cara untuk menemukan materi pelajaran yang dapat dia gunakan menyelesaikan tugas dari guru. Kondisi pembelajaran seperti sekarang ini anak-anak dituntut untuk kerja keras dalam belajar sendiri dirumah menemukan materi pembelajaran yang belum dia pahami melalui internet atau buku.

10. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau dari sesuatu yang dimiliki? Contohnya seperti apa?

Peserta didik kelas VI sudah menunjukkan nilai karakter kreatif contohnya dalam kondisi tatap muka ketika pembelajaran disekolah harus dibatasi maka dari kondisi saat sekarang ini anak-anak dituntut kreatif dalam hal menemukan sumber belajar sendiri walaupun tanpa didampingi guru. Contoh dalam pembelajaran jarak jauh siswa kreatif membuat prakarya kolase foto, mozaik, faceshiled dan masih banyak.

11. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas? Contohnya seperti apa?

Nilai karakter mandiri sudah ditunjukkan oleh peserta didik kelas VI menyelesaikan tugas secara mandiri dirumah masing-masing dengan pembelajaran jarak jauh. Menyelesaikan tugas peserta didik juga dipantau oleh guru melalui aplikasi google meet atau zoom.

12. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain? Contohnya seperti apa?

Sudah menunjukkan sikap tersebut, Ketika pemilihan ketua kelas, pembagian piket kelas menunjukkan demokratis karena menilai sama hak dan kewajiban dalam tanggung jawab kebersihan dalam kelas.

13. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap upaya untuk mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari, dilihat, maupun didengar? Contohnya seperti apa?

Peserta didik kelas VI sudah menunjukkannya, Nilai karakter ini timbul lebih besar ketika kondisi pandemi karena adanya keterbatasan penyampaian materi yang diberikan guru sehingga dapat dicontohkan ketika siswa belum paham materi yang dijelaskan maka ada grub Whatsapp untuk berdiskusi jika belum paham dapat ditanyakan dapat dibahas dalam grub tersebut atau peserta didik dapat mencari materi yang belum dipahami melalui internet.

14. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya? Contohnya seperti apa?

Peserta didik kelas VI sudah menunjukkan nilai karakter tersebut, contohnya melalui semangat dengan terus belajar ketika sebelum pandemi dapat

ditunjukkan kegiatan upacara memperingati hari Nasional, namun kondisi sekarang semangat kebangsaan dapat ditunjukkan dengan saling menjaga diri supaya tidak memperbanyak kasus Covid-19, menaati protokol kesehatan dan semangat dalam belajar meskipun kondisi pandemi.

15. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap nilai karakter cinta tanah air? Contohnya seperti apa?
Nilai karakter ini sudah ditunjukkan peserta didik kelas VI terlihat dari apa yang digunakan siswa contohnya menggunakan produk dalam negeri merupakan sikap mencintai tanah air, pada saat 17 Agustus peserta didik kelas VI mendapat tugas memasang/mengibarkan bendera Merah Putih didepan rumahnya.
16. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap mengakui dan menghormati suatu keberhasilan orang lain? Contohnya seperti apa?
Nilai karakter ini sudah ditunjukkan peserta didik kelas VI seperti contoh ketika ada teman yang juara lomba atau juara kelas semua anak-anak memberi ucapan selamat, hal tersebut termasuk menghargai prestasi teman.
17. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan tindakan memperlihatkan senang bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain? Contohnya seperti apa?
Sikap tersebut sudah ditunjukkan peserta didik kelas VI dengan sikap berteman tidak memilih-milih teman, bergaul dengan semua teman, dapat bekerjasama dengan teman.
18. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan nilai karakter cinta damai? Contohnya seperti apa?
Nilai karakter cinta damai sudah ditunjukkan siswa kelas VI seperti contoh mereka semua tidak pernah bertengkar dengan temannya.
19. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan? Contohnya seperti apa?
Sikap tersebut sudah ditunjukkan oleh peserta didik kelas VI contohnya kondisi belajar dirumah seperti sekarang ini siswa dituntut gemar membaca materi pembelajaran yang akan dipelajari dan yang sudah dipelajari dengan guru.

20. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang ada disekitarnya? Contohnya seperti apa?

Peserta didik sudah menunjukkan nilai karakter tersebut, jika disekolah seperti kegiatan gotong royong kerja bakti. Contoh dirumah ketika pandemi seperti ini kegiatan menanam tumbuhan obat-obatan dirumah untuk menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan.

21. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan? Contohnya seperti apa?

Peserta didik kelas VI disini sudah terlatih karena disekolah ada program-program kemanusiaan ketika ada bencana alam partisipasi siswa dalam membantu baik, saat temannya ada yang membutuhkan bantuan pasti temannya akan bersedia membantu jiwa kepedulian yang ada pada diri mereka.

22. Apakah menurut Bapak/ Ibu peserta didik kelas VI dalam kehidupannya menunjukkan sikap melakukan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan? Contohnya seperti apa?

Nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas VI sudah memiliki tanggung jawab yang tinggi contoh ketika menyelesaikan tugas tepat waktu. Tanggung jawab disekolah mereka belajar karena kewajiban seorang siswa untuk belajar dan tanggung jawab sebagai kakak kelas VI sudah menunjukkan perilaku yang baik supaya dapat dicontoh adik-adik kelas I-V.

Pati, 6 Oktober 2021

Mawan Ardhiatama, S.Pd
NIP.198410292005011001

Lampiran 10. Bukti ACC Proposal

PROPOSAL SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI
ANGKATAN LOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM FILM
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Disusun dan diajukan oleh
AISNA DEVY INGGRIASUKMA
NPM 17120109

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk
disusun menjadi skripsi
pada tanggal 24 September 2021

Pembimbing I,



Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.

NPP 098601235

Pembimbing II,



Drs. Suyitno, M.Pd

NPP 106501308

Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

A. Validasi Instrumen Angket

Nama : Intan Rahmawati, S.Pd., M. Pd.
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi : Universitas PGRI Semarang

Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket Bapak/ Ibu validator cukup memberikan tanda checklis (✓) pada dikolom yang tersedia.
2. Jika ada yang perlu di komentari, tulislah pada lembar kolom.
3. Poin validasi adalah sebagai berikut 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Konsep 1) Konsep format angket				✓	
2.	Konstruksi 1) Kesesuaian dengan pertanyaan dengan indikator				✓	
3.	Bahasa 1) Menggunakan Bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka				✓ ✓ ✓	

B. Validasi Instrumen Wawancara

Nama : Intan Rahmawati, S.Pd., M. Pd.
 Pekerjaan : Dosen
 Inastansi : Universitas PGRI Semarang

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tandacek (✓) dikolom yang tersedia
2. Poin validasi adalah sebagai berikut 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	Isi yang Disajikan					
	1. Format pedoman wawancara				✓	
	2. Kejelasan huruf				✓	
	3. Istilah yang digunakan tepat dan, mudah dipahami				✓	
	4. Aspek-aspek pedoman wawancara				✓	
	5. Kesesuaian pedoman wawancara dengan penelitian yang akan dilaksanakan				✓	
II.	Bahasa					
	1. Penggunaan Bahasa sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓	
	2. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓	

Kesimpulan:

Sudah layak digunakan dalam penelitian

Saran:

Di trapkan sehari-hari

Untuk kesimpulan mohon diisi:

LD Layak digunakan
LDP Layak digunakan dengan perubahan
TLD Tidak layak digunakan

Semarang, 29 - 092021
Validator



Intan Rahmawati, S.Pd., M. Pd.
NPP 087701222

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

0



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1307/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2021 24 September 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Angkatan Lor 03 Tambakromo
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Aisna Devy Inggriasukma
N P M : 17120109
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI ANGKATAN
LOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM FILM NEGERI 5 MENARA
KARYA AHMAD FUADI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.



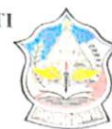
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Met Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 13. Bukti Telah Melaksanakan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PATI
KECAMATAN TAMBAKROMO
SEKOLAH DASAR NEGERI ANGKATANLOR 03
Alamat: Desa Angkatanlor Kec. Tambakromo, Kab. Pati
Kode Pos: 59174
Email: sdangkatanlor@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/ 29 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sriyanto, S.Pd. SD
NIP : 19700529 199803 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Angkatanlor 03

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Aisna Devy Inggriasukma
NPM : 17120109
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Telah melakukan penelitian tentang "ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI ANGKATANLOR 03 TERHADAP NILAI KARAKTER DALAM FILM NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI". Terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2021- 07 Oktober 2021 di SD Negeri Angkatanlor 03 Kabupaten Pati.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 07 Oktober 2021
Kepala Sekolah






Sriyanto, S.Pd. SD
NIP. 19700529 199803 1 004

Lampiran 14. Bimbingan Proposal Skripsi

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : ERVINA EKA SUBEKTI, S.Si., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Draf
1.	02 Juni 2021	Acc Judul	
2.	09 Agustus 2021	Revisi Proposal	
3.	31 Agustus 2021	Revisi Proposal (Metode Metodologi)	
4.	1 September 2021	Revisi (Instrumen)	
5.	2 September 2021	Acc Proposal	

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dr. SUYITNO, M. Pd.






No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9 Juni 2021	Pengajuan Judul	A.
2.	5 Agustus	(Latar belakang, Keptan Ter. Revisi Proposal ^{metodologi}) Revisi Instrumen	A.
3.	13 Agustus	Proposal ACC	A.
4.	16 Agustus	Instruksi penelitian	A.
5.	23 Agustus	Instrumen ACC Lanjutan	A.
6.	27 Agustus 2021	Proposal ACC Lanjutan Bab 1	A.
7.	14 September 2021	Revisi Instrumen wawancara	A.
8.	24 Sept	Revisi Instrumen ACC	A.

Lampiran 15. Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9 Mei 2021	Bab 1-5	
2	5 Mei 21	revisi	
3.	7 Des 2021	revisi Bab 5	
4.	11 Des 21	revisi	
5	15 Des 21	Acc	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dr. Suyitno, M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	15 Nov 2021	Revisi Bab I - III	R.
2.	11 Nov 2021	Revisi Bab IV Bab I - III ace	R.
3.	2. Des. 2021	Revisi ace. suflysi lampiran-lampiran sistem artikel	R.

Lampiran 16. Hasil Dokumentasi Peneliti

Mengajukan surat izin penelitian



Penayangan film Negeri 5 Menara Peserta didik presensi 1-10

4 Oktober 2021



Penaangan Film Negeri 5 Menara presensi 11-21

5 Oktober 2021



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan guru kelas VI



Foto bersama peserta didik kelas VI



Wawancara dengan peserta didik



Penayangan film dan pengisian angket